

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SENI BUDAYA (TARI
KUALA DELI) MELALUI METODE *DRILL* KELAS VIII DI SMP
NEGERI 4 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

NUVIA ANDA RESIA

166710577

**PROGRAM STUDI SENDRATASIK (TARI)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nuvia Anda Resia

NPM : 166710577

Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Batu, 04 Maret 1998

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Seni Budaya
(Tari Kuala Deli) Melalui Metode *Drill* Kelas
VIII Di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun
Ajaran 2019/2020.**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2020



Nuvia Anda Resia

NPM: 166710577

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nuvia Anda Resia
NPM : 166710577
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Melalui Metode *Drill* Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Hj. Yahyar Erawati, S. Kar, M. Sn

NIDN: 1024026101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI)
MELALUI METODE *DRILL* KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PEKANBARU TAHUN
AJARAN 2019/2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nuvia Anda Resia
NPM : 166710677
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Tari)

Tim Pembimbing
Pembimbing



Hj. Yahya Erawati, S. Kar, M. Sn

NIDN. 1024026101

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi



Dr. Sri Amnah, M. Si

NIDN. 0007107005

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M. Si

NIDN. 0007107005

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) MELALUI METODE *DRILL* KELAS VIII DI SMPN 4 PEKANBARU TA. 2019/2020

Nama : Nuvia Anda Resia
NPM : 166710677
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 18 Maret 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Hj. Yahyar Erawati, S. Kar, M. Sn

NIDN.1024026101

Anggota Penguji

H. Muslim, S. Kar, M. Sn

NIDN. 1002025801

Syefriani, S. Pd, M. Pd

NIDN. 1021098901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru 18 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M. Si

NIDN. 0007107005

BERITA ACARA

Nama : Nuvia Anda Resia
 NPM : 166710577
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
 Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
 Pembimbing : Hj. Yahyar Erawati, S. Kar, M. Sn
 Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) MELALUI METODE DRILL KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020.

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	18 Oktober 2019	- Perbaikan Judul - Perbaikan Kata Pengantar - Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Masalah - Perbaikan Penulisan EYD	
2	5 November 2019	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Teori - Perbaikan Kajian Relevan	
3	6 November 2019	- Perbaikan Teori - Perbaikan Metode Penelitian	
4	7 November 2019	Acc Proposal	
5	2 Maret 2020	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Teori - Perbaikan Metode Penelitian - Perbaikan Pertemuan Khusus	
6	3 Maret 2020	- Perbaikan Strategi Metode - Perbaikan Kajian Relevan - Perbaikan Teknik Pengumpulan	

		Data	
7	5 Maret 2020	Acc Skripsi	



Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S. Pd, M. Si

NIP. 197010071998032002

NIDN. 0007107005

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SENI BUDAYA (TARI KUALA DELI) MELALUI METODE *DRILL* KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020.

NUVIA ANDA RESIA

166710577

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (tari Kuala Deli) melalui metode *Drill* di kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020. Subyek penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Data diperoleh melalui teknik observasi, tes, praktek dan dokumentasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (tari Kuala Deli). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (tari Kuala Deli) kelas VIII di SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut diketahui dari jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat pada siklus I (50%) yaitu dengan 15 orang siswa yang tuntas dan siklus II (87%) yaitu dengan 26 orang siswa yang tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Drill* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (tari Kuala Deli) di kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020.

Kunci : Hasil Belajar Siswa, Seni Budaya, Metode *Drill*

**THE IMPROVING OF STUDENTS ART AND CULTURE LEARNING
(KUALA DELI DANCE) THROUGH DRILL METHOD OF THE SECOND
GRADE AT SMP NEGERI 4 PEKANBARU ACADEMIC YEARS
2019/2020.**

NUVIA ANDA RESIA

166710577

ABSTRACT

This research was conducted to know the results of learning art and culture process (Kuala Deli dance) through *Drill* method of the second grade at SMP Negeri 4 Pekanbaru in academic years 2019/2020. This research was a classroom action research which used cycle, and was carried out in January to February 2020. The number Subject of this research 30 students of the second grade at SMP Negeri 4 Pekanbaru consisted 14 for Men, and 16 for women. The data was obtained using observation technique, test, practice and documentation to showed the results of learning process in art and culture subject (Kuala Deli dance) of the second grade at SMP Negeri 4 Pekanbaru in academic years 2019/2020. This is known from the number of students who reached the criteria minimum of mastery learning improve in cycle 1 (50%) consist 15 students and there is an improvement second cycle (87%) consist 26 students, From the data above, the researcher concludes that there is significant improvement in art and cultural students' after applying *Drill* method to students of the second grade at SMP Negeri 4 Pekanbaru academic years 2019/2020.

Keywords: Result of learning process , Art and culture, and Drill method

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Melalui Metode *Drill* Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.**

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih setulus hati kepada:

1. Drs. Alzaber, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana perkuliahan yang nyaman selama penulis melaksanakan perkuliahan.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, M. Si selaku Wakil Bidang Akademik dan PLT Prodi Sendratasik yang telah memberi motivasi dan arahan kepada penulis.
3. Dr. Sudirman Somary, MA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam

- Riau, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal administrasi dan keuangan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. H. Muslim, S. Kar, M. Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah banyak membantu proses studi di UIR dan terimakasih atas ilmu yang telah Bapak berikan kepada penulis selama perkuliahan.
 5. Hj. Yahyar Erawati, S. Kar, M. Sn selaku dosen pembimbing yang telah mengajarkan dan memberikan bimbingan, semangat dan motivasi serta telah meluangkan waktu untuk diskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
 6. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya Skripsi ini.
 7. Seluruh Staff dan Pegawai Tata Usaha Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis di dalam pengurusan administrasi.
 8. Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru Ibu Rukiah, M. Pd yang telah memberikan kesempatan, waktu dan izin kepada penulis dalam pengambilan informasi sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.
 9. Ibu Rasti Ardianis, S. Pd selaku guru Seni Budaya di SMP Negeri 4 Pekanbaru yang telah menjadi narasumber bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Pekanbaru.
 10. Teristimewa dan terutama sekali penulis persembahkan Skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Darusman dan Ibunda Soniyam yang

telah memberikan curhatan kasih sayang, semangat dan motivasi yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk terus melangkah menggapai cita-cita demi ketulusan dan pengorbanan yang telah diberikan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Sendratasik angkatan 2016 kelas A (Indah dan Nci) dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini baik jurusan tari maupun musik.
12. Keluarga besar Jawaher dan Tomo, Infinity, FreezyGirl, DNA, Zwart, PPLSquad dan Mohd. Reza Hafiz yang telah banyak membantu, menemani dan jadi pendengar yang baik pada saat penyusunan Skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penulisan Skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Februari 2020

NUVIA ANDA RESIA

166710577

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Perumusan Masalah	8
1.4 Pembatasan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Teori Metode <i>Drill</i>	10
2.1.1 Langkah-langkah Metode Drill	11
2.1.2 Kelebihan Metode Drill	13
2.1.3 Kekurangan Metode Drill	14
2.2 Teori Hasil Belajar	14
2.3 Teori Seni Tari	17
2.4 Teori Tari Kuala Deli	18
2.4.1 Penari Dan Busana Pada Tari Kuala Deli	19
2.4.2 Ragam Gerak Tari Kuala Deli	19
2.5 Penelitian Yang Relevan	21
2.6 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	24
3.2 Subjek Penelitian	24
3.3 Metode Dan Desain Penelitian	25
3.3.1 Metode Penelitian	25
3.3.2 Desain Penelitian	26
3.4 Prosedur Penelitian	27
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.5.1 Perangkat Pembelajaran Guru	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.1 Observasi	29
3.6.2 Tes	36
3.6.3 Teknik Praktek	36

3.6.4 Dokumentasi	40
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Analisis Data Kuantitatif	41
3.7.2 Analisis Ketuntasan Belajar	42
3.7.3 Analisis Rata-Rata Hasil Belajar	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Pelaksanaan Tindakan	44
4.1.1 Tahap Perencanaan	44
4.1.2 Paparan Hasil Tes Awal.....	46
4.1.3 Tahapan Pelaksanaan Tindakan.....	55
4.1.3.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Dengan Metode <i>Drill</i>	56
4.1.3.2 Refleksi Siklus I.....	73
4.1.3.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Dengan Metode <i>Drill</i>	74
4.1.3.4 Refleksi Siklus II	91
4.2 Analisis Data	91
4.2.1 Analisis Data Hasil Penelitian Tes Awal Pada Tari Kuala Deli	92
4.2.2 Analisis Data Hasil Penelitian Praktik Individu Siswa Pada Tari Kuala Deli Siklus I	93
4.2.3 Analisis Data Hasil Penelitian Praktik Individu Siswa Pada Tari Kuala Deli Siklus II.....	94
4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Hambatan	99
5.3 Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

TABEL	
1. Tahap Pelaksanaan Tindakan Metode <i>Drill</i>	30
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran	31
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran	33
4. Indikator Penilaian Afektif Siswa dalam Proses Pembelajaran	35
5. Indikator Penilaian Kemampuan Wiraga Terhadap Individu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru.....	37
6. Indikator Penilaian Kemampuan Wirama Terhadap Individu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru.....	37
7. Indikator Penilaian Kemampuan Wirasa Terhadap Individu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru.....	38
8. Bobot Skor Penilaian Menari	39
9. Rubrik Penilaian Hasil Belajar Praktek Siswa	39
10. Skor Penilaian Kemampuan a Tes Awal	46
11. Skor Penilaian Kemampuan na Tes Awal	48
12. Skor Penilaian Kemampuan Wirasa Tes Awal	51
13. Total Skor Penilaian Tes Awal	53
14. Skor Penilaian Kemampuan Wiraga Siklus I	64
15. Skor Penilaian Kemampuan Wirama Siklus I	66
16. Skor Penilaian Kemampuan Wirasa Siklus I	68
17. Total Skor Penilaian Siklus I	70
18. Skor Penilaian Kemampuan Wiraga Siklus II	81
19. Skor Penilaian Kemampuan Wirama Siklus II	83
20. Skor Penilaian Kemampuan Wirasa Siklus II	85
21. Total Skor Penilaian Siklus II	87
22. Data Awal Hasil Belajar Siswa Sebelum Mendapatkan Tindakan Metode <i>Drill</i> Pada Tari Kuala Deli	92
23. Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mendapatkan Tindakan Dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i> Pada Tari Kuala Deli Siklus I	93
24. Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mendapatkan Tindakan Dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i> Pada Tari Kuala Deli Siklus II	94
25. Rekapitulasi Data Ketuntasan Klasikal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tari Kuala Deli Siklus I Dan Siklus II	95

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 102



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah masyarakat global pada saat ini, perkembangan dalam bidang pendidikan tentunya tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun perkembangan ilmu lainnya. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara mengadakan peningkatan dan pembaharuan pada komponen-komponen pembelajaran, diantaranya guru, siswa, maupun metode pembelajaran yang digunakan.

Mempersiapkan manusia agar dapat hidup layak di tengah masyarakat modern masa kini merupakan tujuan utama dari pendidikan itu sendiri. Sejatinya, pendidikan yang terjadi di dunia ini tidak jauh pada perkembangan zaman yang ada. Banyaknya proses pembelajaran yang tidak berhasil membuat peserta didik sulit untuk mendapatkan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang baik.

Pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana untuk melestarikan kebudayaan. Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman suku dan budaya, oleh karena itu kebudayaan yang ada di Indonesia dapat dilestarikan melalui jenjang pendidikan sehingga peserta didik dapat mengetahui kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia melalui pendidikan.

Dengan adanya seni di dalam dunia pendidikan, mengisyaratkan bahwa seni juga memiliki fungsi dan peran yang penting dalam proses pendidikan di sekolah. Dengan seni, proses pembelajaran akan menjadi media untuk memenuhi

perkembangan anak dan akan berpengaruh bagi perkembangan jiwa sang anak karena seni lebih memfokuskan pada aspek keterampilan dan aspek kreativitas.

Menurut Suprihatiningrum (2016:13-14) Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan itu diperoleh melalui pengalaman bukan dengan sendirinya berubah karena keadaan sementara. Oleh sebab itu, belajar adalah proses aktif, yaitu proses bereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu yang diarahkan pada suatu tujuan melalui berbagai pengalaman.

Menurut Sumantri dalam Diaz Carlos (2015:2) Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Konsep tersebut sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem pembelajaran ini terdapat komponen-komponen yang meliputi siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan.

Hasil belajar menurut Sudjana (2014:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar sebagai objek penelitian pada hakikatnya menilai penugasan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini terjadi karena rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa setelah menerima dan menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Dalam pembelajaran Seni Budaya, hasil belajar merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan siswa. Apabila peserta didik dapat memahami materi dengan benar, maka peserta didik juga akan dapat memahami

proses pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Menurut Setyobudi, dkk (2007:106) seni tari memiliki unsur keindahan, yaitu wiraga, wirama dan wirasa. Ketiga unsur tersebut merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni.

- a. Wiraga, raga atau tubuh yaitu gerak kaki sampai kepala, merupakan media pokok gerak tari. Gerak tari dirangkai dan digayakan sesuai dengan bentuk yang tepat. Misalnya seberapa jauh badan merendah, tangan merentang, dan kaki diangkat atau ditekuk.
- b. Wirama, ritme/tempo atau seberapa lamanya rangkaian gerak ditarikan serta ketepatan perpindahan gerak selaras dengan jatuhnya irama. Irama ini biasanya dari alat musik ritmis yang mengiringi, seperti gong, gendang, dan rebana.
- c. Wirasa, perasaan yang diekspresikan lewat raut muka dan gerak. Keseluruhan gerak tersebut harus dapat menjelaskan jiwa dan emosi tarian. Seperti sedih, gembira, tegas atau marah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi Seni Budaya SMP Negeri 4 Pekanbaru yaitu Rasty Ardianis, S. Pd pada tanggal 18 Juli 2019, tentang hasil belajar Seni Budaya (tari Kuala Deli) siswa pada ujian praktek menari di kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru ternyata masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM 80. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagian peserta didik kurang aktif dalam melakukan gerak tari, hal ini dikarenakan faktor kemalasan dalam melakukan gerak. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu guru menjelaskan materi

dan memberi tugas kelompok kepada siswa, akan tetapi kelompok yang dibentuk tidak disesuaikan berdasarkan tingkatan kemampuan peserta didik melainkan berdasarkan tata letak kursi, yaitu dengan menghitung 1 sampai 5 dan yang mendapat urutan nomor 1 akan menjadi kelompok 1, sehingga peserta didik menjadi kurang serius dalam memahami tugas yang diberikan terutama dalam memperagakan gerak tari. Keaktifan peserta didik di dalam kelas masih kurang dan cenderung pasif. Dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan pembelajaran berpusat pada guru dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang masih konvensional serta kurangnya variasi dalam menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar.

Permasalahan yang dikemukakan penulis di atas diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Seni Budaya peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar peserta didik masih ada yang belum tuntas secara klasikal 37% yang berada dibawah kriteria minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 80.

Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti mencoba mencari penyebab rendahnya kualitas belajar siswa melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan guru Seni Budaya di SMP Negeri 4 Pekanbaru diperoleh informasi yaitu sebagai berikut: 1) sebagian peserta didik kurang aktif dalam melakukan gerak tari dikarenakan faktor kemalasan dalam melakukan gerak, 2) kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, dimana guru sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru, 3)

kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tidak terjadi komunikasi dalam proses belajar mengajar, 4) masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa ialah memilih salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut ialah metode Latihan (*Drill*). Metode ini melibatkan siswa secara langsung didalam pembelajaran, bukan hanya sekedar mendengar dan mencatat saja akan tetapi latihan secara terus-menerus agar terlaksananya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam hal ini peneliti memilih metode *Drill* dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Peneliti memilih metode ini karena peneliti berpendapat bahwa dengan adanya kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten dapat membuat siswa menciptakan sebuah kemampuan, produktivitas, dan meningkatkan kualitas belajar siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

Menurut Roestiyah (2012:125) Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dengan menerapkan metode *Drill* pada penelitian ini, diharapkan dapat memecahkan permasalahan hasil belajar sehingga kemampuan siswa dapat meningkat dan dapat memberikan hasil belajar yang cukup baik. Dalam metode *Drill*, siswa melakukan pengamatan, memahami, memperagakan dan melakukan

latihan. Hal ini dapat melatih siswa agar mandiri dan lebih aktif lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat maksimal.

Pembelajaran tari Kuala Deli ini dilaksanakan selama 8 kali pertemuan yaitu 3x40 menit setiap minggunya di kelas VIII. Jumlah siswa kelas VIII yaitu 30 orang siswa yang akan dibentuk menjadi 5 kelompok yang mana setiap kelompoknya beranggotakan 6 orang. Adapun materi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada Silabus dan RPP (rencana pembelajaran). Artinya pada siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan. Sebelum masuk ke tahap Siklus I, terlebih dahulu dilakukan tes uji coba awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menari. Adapun perencanaan Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1 : persiapan dimana guru merumuskan tujuan pembelajaran yaitu asal-usul tari Kuala Deli dan menayangkan video tarian kepada siswa.

Pertemuan 2 : siswa mempraktekkan tari Kuala Deli bersama kelompoknya.

Pertemuan 3 : pengambilan nilai Ulangan Harian (UH) I.

Pertemuan 4 : pengambilan nilai praktek tari Kuala Deli I. Pemberian nilai pada siswa mengacu pada wiraga dan wirasa dengan hitungan.

Pertemuan 5 : guru merumuskan tujuan pembelajaran yaitu tentang pola lantai dan musik pengiring pada tari Kuala Deli.

Pertemuan 6 : siswa mempraktekkan tari Kuala Deli bersama kelompoknya disertai dengan pola lantai dan musik pengiring

Pertemuan 7 : pengambilan nilai Ulangan Harian (UH) II.

Pertemuan 8 : pengambilan nilai praktek tari Kuala Deli II. Pemberian nilai pada siswa mengacu pada wiraga, wirama, dan wirasa dengan penekanan pada siswa agar mereka memperhatikan ketiga unsur tersebut, baik pada waktu jam pelajaran maupu pada saat melakukan latihan tari Kuala Deli diluar jam pelajaran,.

Dalam penerapan metode ini, guru hanya bertugas sebagai mentor dan mendampingi siswa yang kesulitan dalam memeragakan gerak tari yang diberikan. Sehingga diharapkan semua siswa dapat memahami, mengingat dan mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Dipilihnya tari Kuala Deli atau tari Lenggang Patah Sembilan dalam materi seni tari karena materi tersebut cocok untuk siswa SMP, khususnya SMP Negeri 4 Pekanbaru. Selain itu gerakan-gerakan dalam tari Kuala Deli juga cukup sederhana dan mudah dipahami, karena gerakan tari ini merupakan gerak-gerak dasar tari Melayu yang ringan dan mudah untuk diikuti oleh siswa yaitu lenggang dan gemulai.

Tari Kuala Deli atau Tari Lenggang Patah Sembilan merupakan salah satu tari tradisional dari Kesultanan Serdang, Sumatera Utara. Gerak lenggang secara umum dibagi atas tiga, yaitu lenggang di tempat, lenggang maju merubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran. Sementara itu, gerak patah sembilan adalah gerakan setelah gerakan lenggang.

Atas dasar pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Melalui Metode *Drill* Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisa gerak tari Kuala Deli.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Dalam penyampaian konsep gerak tari, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran terpusat pada guru.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari (tari Kuala Deli) melalui metode *Drill* kelas VIII di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?".

1.4 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas terlalu luas sehingga tidak mungkin diteliti dalam penelitian ini secara keseluruhan. Oleh karena itu penelitian ini lebih difokuskan pada permasalahan: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Seni Budaya (Tari Kuala Deli) melalui metode *Drill* kelas VIII di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020".

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari (tari Kuala Deli) melalui metode *Drill* kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Drill*. Siswa diberi waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memperbaiki proses pembelajaran Seni Budaya guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar-dasar informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses mengajar tari pada siswa di masa yang akan datang.
4. Bagi program studi Sendratasik, penelitian ini diharapkan sebagai tulisan ilmunan dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) program studi Sendratasik.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya seni tari.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Teori Metode *Drill*

Roestiyah (2012:125) mengemukakan bahwa *Drill* adalah “Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”.

Djamarah dan Zain (2013:95) menyatakan bahwa metode latihan yang disebut juga *metode training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Sedangkan menurut Hamalik (2014:95) pengertian latihan adalah suatu tindakan/perbuatan pengulangan yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar.

Menurut Sudjana (2014:86-87) Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat/inisiatif siswa untuk berpikir, maka hendaknya guru/pengajar memperhatikan tingkat kewajaran dalam metode ini.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Drill* merupakan suatu teknik mengajar yang mengutamakan kegiatan latihan untuk menanamkan kebiasaan tertentu agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya.

2.1.1 Langkah-langkah Metode *Drill*

Menurut Roestiyah (2012:127-129) langkah-langkah dalam metode *Drill* antara lain adalah:

1. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
3. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.

Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa response/tanggapan yang telah benar; dan memperbaiki response-response yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan dan keterampilannya.

4. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
5. Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
6. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/yang pokok atau inti; sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/kurang diperlukan.
7. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa; sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan/dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

2.1.2 Kelebihan metode *Drill*

Menurut Djamarah dan Zain (2013:96) dalam penggunaan metode tentulah tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode *Drill* antara lain adalah:

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
2. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya.
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
5. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
6. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.

2.1.3 Kekurangan Metode *Drill*

Sedangkan kekurangan metode *Drill* menurut Djamarah dan Zain (2013:96) antara lain adalah:

1. Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
3. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
4. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
5. Dapat menimbulkan verbalisme.

2.2 Teori Hasil Belajar

Menurut Sumantri (2015:2) Mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Sedangkan menurut Sudjana (2014:28) Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Menurut Sumantri dalam Eveline dan Nara (2015:2), Belajar adalah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengkaitkan dengan realitas.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang menunjukkan perubahan pada diri seseorang, baik

dalam hal pengetahuan maupun tingkah laku ke arah yang lebih baik. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, tetapi lebih luas lagi yaitu mengalaminya langsung pada diri seseorang.

Menurut Sudjana (2014:22) Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Rusman (2015:67) Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Suprihatiningrum dalam Gagne dan Briggs (2016:37) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*leaner's performance*). Sedangkan Rusman dalam Hamalik (2015:67) menyatakan hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemampuan yang didapat atau dimiliki seseorang setelah terjadinya proses belajar. Dengan adanya hasil belajar akan dapat menumbuhkan pengetahuan dalam diri seseorang sehingga memiliki kemampuan dalam bentuk kebiasaan, sikap, maupun cita-citanya. Orang yang telah berhasil dalam belajarnya akan menjadi lebih mandiri dan dapat menentukan sendiri kemana arah hidupnya.

Menurut Sudjana dalam Kingsley (2014:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c)

sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi menjadi lima hasil belajar, yakni a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, dan e) keterampilan motoris.

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Kognitif

Menurut Suprihatiningrum (2016:38) Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Sedangkan menurut Sudjana dalam Bloom (2014:22) Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Hasil Belajar Afektif

Menurut Suprihatiningrum (2016:41) Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Suprihatiningrum dalam Uno (2016:41), mengungkapkan bahwa ada lima tingkat afektif dari yang paling sederhana ke yang kompleks, yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, serta ketekunan dan ketelitian. Sedangkan menurut Sudjana dalam Bloom (2014:22) Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3. Hasil Belajar Psikomotorik

Menurut Suprihatiningrum (2016:45) Dimensi psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual dan motorik, yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi, dan organisasi. Sedangkan menurut Sudjana dalam Bloom (2014:23) Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari aspek psikomotorik, yakni gerakan refleks, kemampuan gerakan dasar, kemampuan perspektual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

2.3 Teori Seni Tari

Menurut Bahari dalam Hartong (2014:56) mengemukakan bahwa seni tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk ritmis dari badan di dalam ruang. Sedangkan menurut Murtono, dkk (2016:139) seni tari merupakan gerak badan secara berirama yang dilakukan ditempat serta waktu tertentu buat keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, serta pikiran. Gerakan pada tarian dilakukan sesuai dengan iringan musik. Musik pengiring tari ini berguna untuk mengatur gerakan penari serta menguatkan maksud yang mau disampaikan. Gerakan di dalam tari tidaklah gerakan yang realistis, tetapi gerakan yang sudah diberi bentuk ekspresif dan estetis.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seni tari merupakan suatu gerakan ekspresif dan estetis yang dilakukan untuk mengungkapkan perasaan manusia yang diiringi dengan musik pengiring tari.

2.4 Teori Tari Kuala Deli

Menurut Sinar (2011:3) tari Kuala Deli atau tari Lenggang Patah Sembilan berasal dari Kesultanan Serdang, Sumatera Utara. Dinamakan demikian dikarenakan sesuai dengan pepatah Melayu lama, "*lenggang patah sembilan, semut dipijak tak mati, andalan terlanda patah tiga*". Makna yang tersirat dari pepatah ini mengungkapkan corak tarian ini yang sangat lembut namun pasti. Penari yang lemah gemulai ketika berjalan dan melenggang, apabila seekor semut terpijak pun tidak akan mati. Maksud lainnya menyatakan bahwa seseorang itu harus memiliki budi pekerti yang halus dan luhur, tetapi memiliki ketegasan dalam berpikir dan bertindak.

Tari Kuala Deli merupakan salah satu tari tradisional yang termasuk dalam jenis tari berpasangan karena tari ini lebih mengutamakan kesatuan gerakan. Tari Kuala Deli dalam pementasannya ditarikan oleh sepasang penari laki-laki dan penari perempuan. Keduanya menari dengan serempak dan dinamis sambil diiringi musik dan lagu-lagu Melayu. Penari yang ada di sebelah kiri memulai gerakannya dengan kaki kiri. Begitu pula sebaliknya, penari yang ada di sebelah kanan memulai gerakannya dengan kaki kanan. Sampai sekarang tarian ini masih terus dikembangkan dan juga dipentaskan dalam acara-acara adat di daerah Melayu, seperti di Kesultanan Serdang, Sumatra Utara.

2.4.1. Penari dan Busana pada Tari Kuala Deli

Tari Lenggang Patah Sembilan ini pada umumnya ditarikan oleh muda-mudi secara berpasangan. Namun, saat ini tarian ini juga dapat ditarikan oleh

bapak-bapak maupun ibu-ibu. Penari memakai busana adat khas Melayu, yakni celana, baju, songket dan kopiah untuk laki-laki. Sedangkan untuk perempuan menggunakan kebaya, selendang dan hiasan dibagian kepala. Warna busana bisa bermacam-macam, namun pada umumnya berwarna hijau dengan paduan warna emas. Dengan busana tersebut, pementasan tari Lenggang Patah Sembilan tampak semarak dan meriah.

2.4.2. Ragam Gerak Tari Kuala Deli

Menurut Sinar (2011:4) Tari Lenggang Patah Sembilan terdiri dari 14x8 ketukan, dan setiap 1 x 8 dibagi menjadi dua bagian, yaitu hitungan 1-4 disebut lenggang dan hitungan 5-8 disebut patah sembilan. Saat memulai tarian ini, pada hitungan 1 penari yang berada di sebelah kanan mengawalinya dengan kaki kanan, sedangkan penari yang berada di sebelah kiri pada hitungan 1 mengawalinya dengan kaki kiri. . Seperti tarian Melayu pada umumnya, patokan untuk hitungan tari adalah 1x8 ketuk.

Menurut Sinar (2011:4) Secara umum gerak lenggang dibagi atas 3 bagian, yaitu: lenggang di tempat, lenggang maju/mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran. Ragam gerak antara penari yang ada disebelah kanan dan kiri secara umum sama, hanya berbeda dalam gerakan pertamanya saja. Penari sebelah kanan hanya mengubah arah ke kanan hingga kembali menghadap ke posisi semula (arah depan). Adapun urutan gerak tari Kuala Deli yaitu:

- a. Lenggang di tempat dan patah sembilan, 1x8.
- b. Lenggang mengubah arah dan patah sembilan (arah ke luar), 1x8.

- c. Lenggang mengubah arah dan patah sembilan (arah ke belakang), 1x8.
- d. Lenggang mengubah arah dan patah sembilan (arah ke dalam), 1x8.
- e. Lenggang mengubah arah dan patah sembilan (kembali ke depan), 1x8.
- f. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan (arah ke luar), 1x8.
- g. Lenggang maju lurus ke depan dan patah sembilan, 1x8.
- h. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan, 1x8
- i. Lenggang mengubah arah, maju lurus, dan patah sembilan (ke luar), 1x8.
- j. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan, 1x8
- k. Lenggang mengubah arah, maju lurus, dan patah sembilan (ke belakang), 1x8.
- l. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan, 1x8
- m. Lenggang mengubah arah, maju lurus, dan patah sembilan (ke dalam), 1x8.
- n. Lenggang memutar satu lingkaran dan patah sembilan, 1x8
- o. Hitungan 1x4 menghadap ke depan.

2.5 Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang dijadikan acuan bagi peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Fefi Desrianti (2018) yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Kuala Deli melalui Metode *Drill* (Latihan) di SMPN 1 Sungai Lala Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau T.A 2017/2018”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, praktek dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan

menggunakan data kuantitatif. Yang menjadi acuan penulis adalah Teknik Pengumpulan Data. Dari penelitian tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siklus I 68% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,71%.

Kedua, skripsi Syah Utami Ningrum (2018) yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari (Tari Kuala Deli) melalui Metode *Drill* Kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, praktek dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kuantitatif. Adapun acuan penulis adalah Latar Belakang dan Tujuan Teori. Dari penelitian tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siklus I 57% dan meningkat pada siklus II menjadi 87%.

Ketiga, skripsi Ari Susanti (2018) yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Kreasi) melalui Metode *Drill* di kelas XI MIPA 5 SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar T.A 2017/2018”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, praktek dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kuantitatif. Yang menjadi acuan penulis adalah penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siklus I 85,71% dan meningkat pada siklus II menjadi 91,43%.

Keempat, skripsi Bella Vista (2018) yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) pada Siswa kelas X TKJ.A SMKN 1 Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar Prov. Riau T.A 2017/2018”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, praktek dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kuantitatif. Adapun acuan penulis adalah Metode Penelitian yang digunakan. Dari penelitian tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siklus I 9 orang yang mencapai nilai KKM dan meningkat pada siklus II menjadi 21 orang yang mencapai nilai KKM.

Kelima, jurnal Suwaji (2014) yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Kreasi Tari di kelas 8H SMP Negeri 1 Taman melalui Metode *Drill*. Adapun acuan penulis adalah Metodologi Penelitian dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan. Dari jurnal tersebut dapat diketahui pada tahap awal hasil belajar siswa 50% dan mengalami peningkatan hasil belajar siklus I 60% dan meningkat pada siklus II menjadi 75%.

Dari skripsi dan jurnal diatas secara teoritis yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, menyelidiki bagaimana hasil belajar seni tari di sekolah pada mata pelajaran Seni Budaya. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti hasil belajar. Secara konseptual dapat dijadikan acuan umum bagi penulis dalam penulisan ini “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Kelas VIII SMP Negeri 4

Pekanbaru”. Dimana penulisan tidak mencontoh dan menjiplak isi skripsi secara keseluruhan dan hanya menjadi acuan dalam penulisan.

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Iskandar (2008:56) Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah penerapan metode Latihan (*Drill*) dapat meningkatkan hasil pembelajaran Seni Budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru menjadi lebih baik lagi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian (Iskandar, 2008:179) merupakan suatu wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan waktu penelitian (Iskandar, 2008:179) merupakan tanggal, bulan, dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru dalam mata pelajaran Seni Budaya setiap hari Rabu pada tanggal 8 Januari sampai dengan 26 Februari 2020 semester genap tahun ajaran 2019/2020 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 10.40 WIB. Tempat penelitian ini diambil karena beberapa pertimbangan, antara lain: (i) karena telah mengenal lingkungan sekolah dengan baik, dan (ii) pertimbangan biaya yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan tempat lain.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian (Iskandar, 2008:68) merupakan populasi penelitian yang diambil secara sampel. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan dengan karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda. Selain itu peneliti juga mewawancarai guru Seni Budaya untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu proses penelitian. Sehingga subjek penelitian yang diteliti adalah

peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru dan satu orang Guru Seni Budaya yang bersangkutan.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Jalil (2014:6) PTK merupakan sebuah proses pengamatan reflektif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu sendiri untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Arikunto (2014:2-3) mengemukakan istilah Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)* yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan:

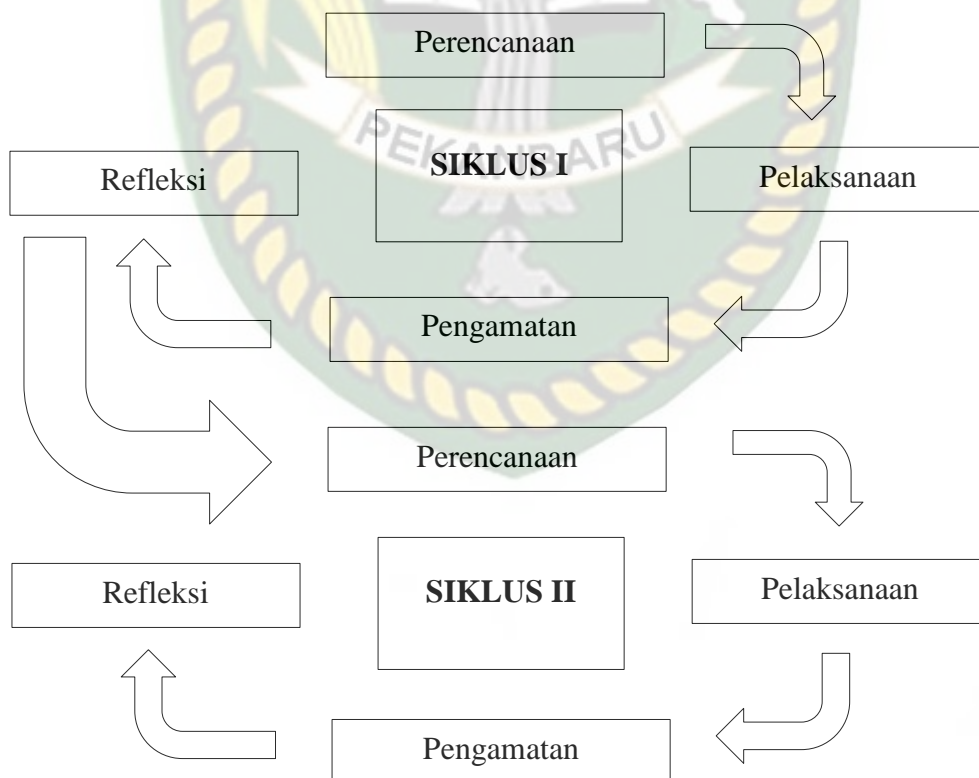
1. Penelitian : menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan : menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan tindakan dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Seni Budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru dengan menerapkan metode *Drill*.

3.3.2 Desain Penelitian

Menurut Nasution (2016:23) Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi sesuai dengan tujuan penelitian itu.



Gambar 1. Desain PTK (Arikunto, 2014:16)

3.4 Prosedur Penelitian

Jalil (2014:11) mengatakan ada beberapa tahap dalam pelaksanaan PTK ini. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto, langkah-langkah pelaksanaan PTK adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan. Tahap ini meliputi kegiatan:
 - 1.1 Pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan yang lalu.
 - 1.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
 - 1.3 Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan.
 - 1.4 Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yaitu kegiatan pembelajaran di kelas seperti yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan saat kegiatan kedua dilaksanakan dimana peneliti mengamati semua kegiatan pembelajaran siswa untuk mengetahui perkembangan menari siswa. Kedua tahap ini tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi hasil akhir penelitian
4. Refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I dan menyusun rencana perbaikan pada siklus II.

Keempat kegiatan ini akan terjadi terus-menerus membentuk suatu siklus, yaitu terjadi secara beruntun yang kembali pada langkah semula.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrumen pembelajaran.

3.5.1 Perangkat Pembelajaran Guru

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Silabus

Sumantri dalam Mulyasa (2015:207) menyatakan silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, tujuan (indikator), penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sumantri dalam Mulyasa (2015:200) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang dapat membuat kegiatan terlaksana dengan baik, disertai dengan berbagai langkah taktis untuk mengurangi kesenjangan antara harapan dan kenyataan sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Trianto (2008:148) menyatakan bahwa LKS (Lembar Kerja Siswa) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

4. Buku Siswa

Trianto (2008:154) menyatakan bahwa buku siswa merupakan buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan, berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi, dan contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darmawan (2013:159) Teknik Pengumpulan Data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Sedangkan menurut Iskandar (2008:178) Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Satori dan Komariah (2014:105) Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Sedangkan menurut Surya (2016, Jurnal Penelitian), observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa. Adapun alasan peneliti menggunakan partisipan adalah karena peneliti ingin mengetahui secara langsung

penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran Seni Budaya (tari Kuala Deli) di SMP Negeri 4 Pekanbaru.

3.6.1.1 Lembar Observasi Guru dan Siswa dalam Metode *Drill*

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan Metode *Drill*

No.	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <p>a) Guru memperkenalkan metode <i>Drill</i> kepada seluruh peserta didik kemudian membentuk kelompok latihan.</p> <p>b) Guru melakukan apresiasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa.</p> <p>c) Guru menulis judul dan memberitahu tujuan pembelajaran.</p>	<p>Kegiatan Awal:</p> <p>a) Menyimak dan memahami penjelasan guru.</p> <p>b) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajarkan guru serta termotivasi terhadap pembelajaran.</p> <p>c) Menyimak dan mencatat tujuan pembelajaran.</p>
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a) Guru mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>b) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.</p> <p>c) Guru menjelaskan tujuan dari</p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a) Menjawab salam dan menyiapkan diri untuk belajar.</p> <p>b) Menyimak dan mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru.</p> <p>c) Menjelaskan dan menetapkan</p>

	pembelajaran. d) Mempraktekan gerak-gerak tari Kuala Deli. e) Menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mencoba tari Kuala Deli. f) Memberikan latihan kepada setiap kelompok. g) Menginstruksikan siswa dalam tiap kelompok untuk mempraktekan tari Kuala Deli.	tujuan pembelajaran tari. d) Menerima atau memperhatikan gerak tari yang diajarkan guru. e) Setiap kelompok mencoba tari Kuala Deli. f) Melaksanakan latihan dalam setiap kelompok. g) Melaksanakan instruksi dalam setiap kelompok untuk mempraktekan tari Kuala Deli.
3	Kegiatan Penutup: a) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan evaluasi dari materi yang telah diajarkan. b) Memberi motivasi untuk lebih giat dalam belajar. c) Menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	Kegiatan Penutup: a) Bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. b) Termotivasi untuk lebih giat belajar. c) Seluruh peserta didik menjawab salam.

(Sumber: Fefi Desrianti, 2018:27-28)

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No.	Tindakan Mengajar Guru	Kategori Penilaian
-----	------------------------	--------------------

		SB	B	S	Br	SBr
1	Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) dengan seksama, memeriksa kesiapan siswa.					
2	Guru mempersiapkan media pembelajaran.					
3	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental.					
4	Melaksanakan pembelajaran pembiasaan (menyiapkan kelas, mengabsen, dan memberi salam).					
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.					
6	Guru memotivasi siswa, agar menarik perhatian dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.					
7	Menjelaskan tujuan pembelajaran seni tari Kuala Deli.					
8	Menjelaskan materi tari Kuala Deli agar mudah dipahami siswa.					
9	Guru membagikan kelompok siswa menjadi 5 kelompok					
10	Selama proses pembelajaran					

	memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan berlatih.					
11	Guru memberikan evaluasi tes hasil belajar dan tes praktek siswa.					
12	Mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir sesi pembelajaran.					

(Sumber: Fefi Desrianti, 2018:29-30)

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

S = Sedang

Br = Buruk

SBr = Sangat Buruk

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

No.	Aktivitas yang Diamati	Kategori Penilaian				
		SB	B	S	Br	SBr
1	Siswa bersikap tertib saat guru hendak memulai pelajaran.					
2	Siswa mempersiapkan alat tulis, buku pelajaran dan buku catatan.					
3	Siswa mendengarkan dengan serius					

	tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tari Kuala Deli.					
5	Siswa memperhatikan pengarahan guru tentang latihan dalam pembelajaran tari Kuala Deli.					
6	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya yang telah dibagikan oleh guru.					
7	Siswa berlatih tari Kuala Deli dengan teman sekelompoknya.					
8	Siswa mengikuti hasil tes praktek tari Kuala Deli.					
9	Mengerjakan tugas, latihan maupun ulangan secara bersungguh-sungguh.					
10	Apresiasi terhadap kemampuan teman kelompok dan kelompok lainnya.					
11	Merangkum pelajaran sesuai arahan guru.					
12	Berpartisipasi aktif ketika melakukan refleksi pembelajaran.					

(Sumber: Fefi Desrianti, 2018:28)

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

S = Sedang

Br = Buruk

SBr = Sangat Buruk

Tabel 4. Indikator Penilaian Afektif Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aspek yang di Nilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain				
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung di lapangan/kelas 2. Mengelompokkan siswa yang memiliki minat yang sama 3. Meningkatkan motivasi siswa				
Nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas 3. Ide				

(Sumber: Syah Utami, 2018:35)

Keterangan:

1. Kurang
2. Cukup
3. Cukup Baik
4. Baik

3.6.2 Tes

Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa setelah melaksanakan metode pembelajaran (*Drill*) pada siklus I dan siklus II. Tes diberikan pada pertemuan ketiga pada siklus I dan pertemuan ketujuh pada siklus II. Tes hasil belajar dilakukan sebelum dilaksanakan tes psikomotorik atau tes praktek.

3.6.3 Teknik Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan gerakan tari Kuala Deli dengan memperhatikan unsur wiraga, wirama dan wirasa. Rentang penilaian kemampuan siswa adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian seni tari yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru. Ada beberapa indikator yang dinilai, antara lain:

Tabel 5. Indikator Penilaian Kemampuan Wiraga Terhadap Individu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru.

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai			Skor Siswa
		Penghafalan	Ketepatan	Kelenturan	
		Urutan Gerak	Memperagakan Gerak	Melakukan Gerak	
1	A.R				
2	A.P				
3	A.S				
4	A.Z				
5	D.B				
Jumlah					
Rata-rata					

Tabel 6. Indikator Penilaian Kemampuan Wirama Terhadap Individu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru.

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai		Skor Siswa
		Kesesuaian Gerakan Dengan Tempo Musik	Kerampakan Antara Gerak Penari Satu Dengan Yang Lain	
1	A.R			
2	A.P			
3	A.S			

4	A.Z			
5	D.B			
Jumlah				
Rata-rata				

Tabel 7. Indikator Penilaian Kemampuan Wirasa Terhadap Individu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru.

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai		Skor Siswa
		Penghayatan Terhadap Gerakan Tari Kuala Deli	Ekspresi Yang Sesuai Dengan Tari Kuala Deli	
1	A.R			
2	A.P			
3	A.S			
4	A.Z			
5	D.B			
Jumlah				
Rata-rata				

Untuk melihat hasil praktek siswa dapat dilihat pada skor tertinggi yaitu 4 dan skor terendah yaitu 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Bobot Skor Penilaian Menari

No.	Bobot Skor	Skor Nilai	Kategori
1	4	90-100	Sangat Baik
2	3	80-89	Baik
3	2	75-79	Cukup Baik
4	1	<75	Kurang Baik

(Sumber: Fefi Desrianti, 2018:31-32)

Tabel 9. Rubrik Penilaian Hasil Belajar Praktek Siswa

No.	Indikator	Skor	Deskripsi
1	Wiraga	4	Apabila siswa mampu melakukan gerak tari sesuai prosedur dengan tepat dan lancar.
		3	Apabila siswa dapat melakukan gerak tari sesuai prosedur dengan tepat dan lancar.
		2	Apabila siswa dapat melakukan gerak tari sesuai prosedur dengan kurang lancar.
		1	Apabila siswa melakukan gerak tari sesuai prosedur dengan tidak lancar.
2	Wirama	4	Apabila siswa mampu melakukan gerak tari sesuai ketukan dan irama tanpa ada kesalahan.
		3	Apabila terdapat sedikit kesalahan gerak tari yang tidak sesuai ketukan dan irama.
		2	Apabila terdapat beberapa kesalahan gerak

			tari yang tidak sesuai ketukan dan irama.
		1	Apabila banyak terdapat kesalahan gerak tari yang tidak sesuai ketukan dan irama.
3	Wirasa	4	Apabila siswa dapat melakukan penghayatan dengan benar melalui ekspresi gerak dan mimik wajah sehingga melahirkan keindahan.
		3	Apabila dalam melakukan gerak terdapat kesalahan kecil ekspresi gerak dan mimik wajah sehingga melahirkan keindahan.
		2	Apabila dalam melakukan ekspresi gerak dan mimik wajah tidak sesuai.
		1	Apabila sebagian besar ekspresi gerak dan mimik wajah tidak sesuai.

(Sumber: Fefi Desrianti, 2018:32-33)

Dapat dilihat hasil belajar praktek siswa diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah skor maksimal

3.6.4 Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berbentuk foto dan video selama proses pembelajaran dan pada saat penilaian praktek dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar siswa.

Teknik dokumentasi ini berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Satori dan Komariah (2014:201-202) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Iskandar (2008:178-179) Analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi dari hasil penelitian) dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian.

Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif secara statistik deskriptif yaitu dengan cara menjumlahkan, merata-rata dan menganalisis ketuntasan belajar yang dilakukan dengan melihat hasil belajar Seni Budaya (Tari Kuala Deli) siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru dengan melihat tiga aspek yaitu Wiraga, Wirama, dan Wirasa.

3.7.2 Analisis Ketuntasan Belajar

Analisis ketuntasan belajar merupakan analisis data dari hasil tes tertulis yang diberikan kepada siswa setelah mempelajari tentang materi berkarya seni tari. Menentukan ketuntasan hasil belajar dapat digunakan dengan menggunakan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

a. Ketuntasan Individu

Menurut Rezeki dalam skripsi Desrianti (2018:34) untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dalam hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100 \%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

b. Ketuntasan Klasikal

Menurut Rezeki dalam skripsi Desrianti (2018:34) dalam menentukan ketuntasan klasikal dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa

Apabila suatu kelas telah mencapai ketuntasan diatas 80 maka siswa tersebut bisa dikatakan tuntas.

3.7.3 Analisis Rata-rata Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata (*mean*). *Mean* diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek. Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar meningkat, maka tindakan dikatakan berhasil.

Menurut Sudjana, (2014:109) untuk mencari *mean* hasil belajar, rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- X : Rata-rata (*mean*)
 $\sum x$: Jumlah seluruh skor
 n : Banyaknya subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian di kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru ini adalah penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Seni Budaya (Tari Kuala Deli) yang dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan dalam 2 (dua) siklus, yaitu 4 (empat) kali pertemuan untuk siklus I dan 4 (empat) kali pertemuan untuk siklus II. Pelaksanaan metode *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tari Kuala Deli pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

4.1.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru, menetapkan jadwal penelitian yaitu pada semester genap pada tahun ajaran 2019/2020. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 8 Januari hingga tanggal 26 Februari 2020. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini tiap pertemuan terdiri dari satu kali dalam seminggu dengan waktu 3x40 menit yang dilakukan setiap hari Rabu pada pukul 8.00 WIB sampai dengan pukul 10.40 WIB.

Selanjutnya peneliti mengatur jumlah pertemuan untuk kemudian dilakukan tindakan, jumlah pertemuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 kali pertemuan yaitu 4 kali pertemuan untuk Siklus I dan 4 kali pertemuan untuk Siklus II. Terakhir adalah menyiapkan perangkat pembelajaran

yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar observasi. Sebelum penelitian berlangsung penulis melakukan tes uji coba awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan hasil belajar siswa dalam menarikan tari Kuala Deli.

Pada pertemuan pertama peneliti merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu menjelaskan asal-usul, sejarah dan fungsi tari Kuala Deli, pertemuan kedua melakukan praktek tari Kuala Deli secara berkelompok, pertemuan ketiga peserta didik melakukan pengambilan nilai Ulangan Harian I (UH I). Pertemuan keempat peneliti melakukan pengambilan nilai praktek tari Kuala Deli pada siklus I. Pemberian nilai pada peserta didik mengacu pada wiraga dan wirasa dengan hitungan.

Pada pertemuan kelima peneliti mempraktekkan kembali ragam gerak tari Kuala Deli menggunakan pola lantai dan musik pengiring. Pertemuan keenam peserta didik melakukan gerak tari Kuala Deli dengan melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam menghafal gerakan tari Deli menggunakan pola lantai dan musik pengiring. Pertemuan ketujuh peserta didik melakukan pengambilan nilai Ulangan Harian II (UH II). Dan pertemuan kedelapan peneliti melakukan pengambilan nilai praktek tari Kuala Deli pada siklus II Deli menggunakan pola lantai dan musik pengiring. Pemberian nilai pada peserta didik mengacu pada wiraga, wirama dan wirasa dengan penekanan pada siswa agar mereka memperhatikan tiga unsur tersebut. Alat atau sumber dalam pembelajaran ini yaitu buku Seni Budaya, laptop, video bahan tayang, speaker, dan *infocus*.

4.1.2 Paparan Hasil Tes Awal

Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan penerapan metode *Drill* dalam kegiatan pembelajaran seni tari Kuala Deli, terlebih dahulu penulis melakukan tes awal pada setiap individu siswa sebelum mereka menerima perlakuan dalam proses pembelajaran. Selain itu tes uji coba kemampuan awal ini diperlukan untuk mengetahui perbandingan kemampuan awal pada setiap individu sebelum menerima materi dalam proses pembelajaran. Tes awal ini dilaksanakan pada saat observasi yaitu hari Rabu tanggal 8 Januari 2020. Selanjutnya dari hasil tes awal pada tari Kuala Deli, maka penelitian yang dilakukan dilihat berdasarkan 3 unsur penilaian yaitu wiraga, wirama dan wirasa, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penilaian Wiraga

Kriteria dari wiraga adalah penghapalan urutan gerak, ketepatan memperagakan gerak, dan kelenturan melakukan gerak. Maka dari itu terdapatlah hasil tes awal individu siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Skor Penilaian Kemampuan Wiraga terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Tahap Tes Awal (Sebelum menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (ruang)			Skor Siswa
		Penghapalan urutan gerak	Ketepatan memperagakan gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1	Alif. R	1	1	1	3
	Aryo. P	1	1	1	3
2	Audrey. S	2	1	1	4
	Aurelia. Z	2	1	1	4
3	Dinda. B	2	1	1	4

	Diva. A	1	1	1	3
4	Fariq. A	1	1	1	3
	Febriliani. A	1	1	2	4
5	Felix. V	1	1	1	3
	Fernando. L	1	1	1	3
6	Harya. B	2	1	1	4
	Kayta. R	1	2	1	4
7	Mazella. C	1	2	1	4
	Mei. R	1	1	2	4
8	M. Arsy	1	1	1	3
	M. Bintang	1	2	1	4
9	M. Fajar	1	2	1	4
	M. Abrar	1	1	1	3
10	Nabillah. P	1	2	1	4
	Nabil. A	1	1	1	3
11	Nadia. F	2	1	1	4
	Natasya. M	2	1	1	4
12	Naya. M	1	2	1	4
	Noach. A	1	1	1	3
13	Revan. D	2	1	1	4
	Shafina. K	1	2	1	4
14	Shakila. H	1	1	1	3
	Yuli. C	1	1	2	4
15	Yusuf. A	1	1	1	3
	Zahwa. Z	1	1	2	4
Jumlah		37	37	34	108
Rata-rata		1,23	1,23	1,13	3,6

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan sangat lancar.
2. Nilai 3 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan lancar.
3. Nilai 2 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan kurang lancar.
4. Nilai 1 : Jika siswa melakukan gerak tari dengan tidak lancar.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap tes awal sebelum mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wiraga jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 108 dengan skor rata-rata 3,6.

2. Penilaian Wirama

Kriteria di dalam wirama adalah kesesuaian gerakan dengan tempo musik dan kerampakan antara gerak penari satu dengan lainnya. Maka dari itu hasil tes awal individu siswa didapat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Skor Penilaian Kemampuan Wirama terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Tahap Tes Awal (Sebelum Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (waktu)		Skor Siswa
		Kesesuaian gerakan dengan tempo musik tari Kuala Deli	Kerampakan antara gerak penari satu dengan yang lainnya	

1	Alif. R	1	1	2
	Aryo. P	1	1	2
2	Audrey. S	2	1	3
	Aurelia. Z	2	1	3
3	Dinda. B	2	1	3
	Diva. A	1	2	3
4	Fariq. A	2	1	3
	Febriliani. A	1	1	2
5	Felix. V	1	1	2
	Fernando. L	1	1	2
6	Harya. B	1	1	2
	Kayta. R	1	1	2
7	Mazella. C	1	2	3
	Mei. R	2	1	3
8	M. Arsy	1	2	3
	M. Bintang	1	2	3
9	M. Fajar	2	1	3
	M. Abrar	1	1	2
10	Nabillah. P	1	2	3
	Nabil. A	1	1	2
11	Nadia. F	2	1	3
	Natasya. M	2	1	3
12	Naya. M	1	1	2
	Noach. A	1	1	2
13	Revan. D	1	1	2
	Shafina. K	1	2	3
14	Shakila. H	2	1	3
	Yuli. C	2	1	3
15	Yusuf. A	1	1	2
	Zahwa. Z	1	1	2

Jumlah	40	36	76
Rata-rata	1,33	1,2	2,53

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari sesuai dengan ketukan atau irama tanpa ada kesalahan.
2. Nilai 3 : Jika siswa melakukan gerak tari tidak sesuai dengan ketukan atau irama.
3. Nilai 2 : Terdapat beberapa kesalahan gerak tari yang tidak sesuai dengan ketukan atau irama.
4. Nilai 1 : Banyak kesalahan gerak tari yang tidak sesuai dengan ketukan atau irama.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap tes awal sebelum mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wirama jumlah total skor keseluruhan 76 dengan skor rata-rata 2,53.

3. Penilaian Wirasa

Kriteria dalam wirasa adalah penghayatan terhadap gerakan dan ekspresi yang sesuai dengan tari Kuala Deli. Maka dari itu tes awal individu siswa didapat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Skor Penilaian Kemampuan Wirasa terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Tahap Tes Awal (Sebelum Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (tenaga)		Skor Siswa
		Penghayatan terhadap gerakan tari Kuala Deli	Ekspresi yang sesuai dengan tari Kuala Deli	
1	Alif. R	1	1	2
	Aryo. P	1	1	2
2	Audrey. S	2	1	3
	Aurelia. Z	2	1	3
3	Dinda. B	1	2	3
	Diva. A	1	2	3
4	Fariq. A	2	1	3
	Febriliani. A	1	1	2
5	Felix. V	1	2	3
	Fernando. L	1	1	2
6	Harya. B	1	1	2
	Kayta. R	1	1	2
7	Mazella. C	2	1	3
	Mei. R	2	1	3
8	M. Arsy	2	1	3
	M. Bintang	1	2	3
9	M. Fajar	1	1	2
	M. Abrar	1	1	2
10	Nabillah. P	2	1	3
	Nabil. A	1	1	2
11	Nadia. F	1	2	3
	Natasya. M	2	1	3
12	Naya. M	1	2	3
	Noach. A	1	2	3
13	Revan. D	2	1	3
	Shafina. K	1	2	3

14	Shakila. H	2	1	3
	Yuli. C	1	1	2
15	Yusuf. A	2	1	3
	Zahwa. Z	2	1	3
Jumlah		42	38	80
Rata-rata		1,4	1,27	2,67

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan penghayatan tari Kuala Deli dengan benar melalui ekspresi gerak dan mimik wajah.
2. Nilai 3 : Terdapat sebagian kecil ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan tari Kuala Deli.
3. Nilai 2 : Masih terdapat beberapa ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan tari Kuala Deli.
4. Nilai 1 : Siswa tidak berekspresi saat menari tari Kuala Deli.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap tes awal sebelum mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wirasa jumlah total skor keseluruhan 80 dengan skor rata-rata 2,67.

Berdasarkan data dari tabel skor penelitian di atas, kemudian penulis membuat tabel total skor dari penilaian tes awal wiraga, wirama dan wirasa berdasarkan individu siswa dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 13. Total Skor Penilaian Kemampuan Tari Kuala Deli berdasarkan Unsur Wiraga, Wirama, dan Wirasa pada Tahap Tes Awal (Sebelum Menggunakan Metode *Drill*)

No	Nama Siswa	Unsur yang di nilai			Skor Siswa	Nilai	Kategori	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa				
1	Alif. R	3	2	2	7	58,33	Kurang Baik	TT
	Aryo. P	3	2	2	7	58,33	Kurang Baik	TT
2	Audrey. S	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Aurelia. Z	4	3	3	10	83,33	Baik	T
3	Dinda. B	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Diva. A	3	3	3	10	83,33	Baik	T
4	Fariq. A	3	3	3	9	75	Cukup Baik	TT
	Febriliani. A	4	2	2	8	66,67	Kurang Baik	TT
5	Felix. V	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
	Fernando. L	3	2	2	7	58,33	Kurang Baik	TT
6	Harya. B	4	2	2	8	66,67	Kurang Baik	TT
	Kayta. R	4	2	2	8	66,67	Kurang Baik	TT
7	Mazella. C	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Mei. R	4	3	3	10	83,33	Baik	T
8	M. Arsy	3	3	3	9	75	Cukup Baik	TT
	M. Bintang	4	3	3	10	83,33	Baik	T
9	M. Fajar	4	3	2	9	75	Cukup Baik	TT
	M. Abrar	3	2	2	7	58,33	Kurang Baik	TT
10	Nabillah. P	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Nabil. A	4	2	2	8	66,67	Kurang Baik	TT
11	Nadia. F	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Natasya. M	3	3	3	9	75	Cukup Baik	TT
12	Naya. M	4	2	3	9	75	Cukup Baik	TT
	Noach. A	4	2	3	9	75	Kurang Baik	TT

13	Revan. D	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
	Shafina. K	4	3	3	10	83,33	Baik	T
14	Shakila. H	3	3	3	9	75	Cukup Baik	TT
	Yuli. C	4	3	2	9	75	Baik	T
15	Yusuf. A	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
	Zahwa. Z	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
Jumlah		108	76	80	264	2199,98		
Rata-rata		3,6	2,57	2,67	8,8	73,33		
Ketuntasan Individu						80		
Ketuntasan Klasikal						36,67%		

Sumber: Data Olahsan Lapangan, 2020

Nilai yang diperoleh siswa pada penilaian wiraga, wirama dan wirasa dapat diketahui dengan analisis data menggunakan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Dicapai Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$KI = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$$

12

Persentase kelulusan klasikal menggunakan rumusan yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$KK = \frac{11}{30} \times 100\% = 36,67\%$$

30

Nilai rata-rata kemampuan siswa dapat dilihat dengan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$X = \frac{264}{30} = 8,8$$

30

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 8,8 dan ketuntasan klasikal 36,67% dengan 11 orang yang tuntas dalam kategori baik, 5 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori cukup baik dan 14 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan data pada tabel di atas ditemukan pada tahap tes awal bahwa dari ketiga unsur penilaian wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa pada tes awal wiraga, wirama dan wirasa yaitu jumlah total skor keseluruhan dalam wiraga adalah 108 dengan rata-rata 3,6, dalam wirama jumlah total skor keseluruhan yaitu 76 dengan rata-rata 2,53, dan dalam wirasa jumlah total skor keseluruhan yaitu 80 dengan rata-rata 2,67. Jadi, kemampuan individu siswa pada tes awal ini yang paling tinggi adalah unsur wiraga yaitu 108 dengan rata-rata 3,6.

4.1.3 Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran ke arah yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan RPP (rencana pembelajaran). Selama proses pembelajaran metode yang akan diterapkan yaitu menggunakan metode *Drill* atau latihan. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dengan 2 siklus.

Pelaksanaan tindakan kelas dimulai dari 8 Januari 2020 sampai dengan 26 Februari 2020 dengan melakukan 2 (dua) siklus, 8 (delapan) kali pertemuan dengan 2 (dua) kali Ulangan Harian. Alokasi waktu setiap pertemuan yaitu 3x40 menit. Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Dengan Metode *Drill*

Siklus I merupakan tahap awal penelitian, terdiri dari pertemuan ke-1, pertemuan ke-2, pertemuan ke-3 yakni Ulangan Harian (UH) I, dan pertemuan ke-4 yakni pengambilan nilai praktek pertama. Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama (Pada Hari Rabu, tanggal 8 Januari 2020)

a. Pertemuan Awal

- Proses pembelajaran berpedoman pada RPP tentang karya seni tari tradisional daerah Nusantara. Peneliti masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan do'a dan dilanjutkan dengan mengabsensi siswa.
- Pada pertemuan ini peneliti memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, menyampaikan materi pembelajaran dan menulisnya di papan tulis.

b. Pertemuan Inti

- Peneliti mengatakan bahwa pertemuan kali ini membahas tentang pengenalan tari Nusantara (tari Kuala Deli) dan sedikit menjelaskan dan

mencontohkan ragam gerak tari Kuala Deli. Kemudian guru memberi beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan wawasan siswa terhadap tari Nusantara (tari Kuala Deli).

- Pada pertemuan ini peneliti membagi kelompok menjadi 5 kelompok dan di dalam satu kelompok berjumlah 6 orang siswa. Pada tahap ini kondisi kelas masih belum teratur sehingga guru menegur beberapa orang siswa yang tidak serius dalam proses pembelajaran.
- Peneliti mengkondisikan posisi duduk siswa sesuai kelompok. Kemudian meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan memahami materi tentang tari Kuala Deli.
- Selanjutnya guru menampilkan video tari Kuala Deli. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang kurang paham tentang materi dan memberi waktu agar siswa bersama dengan kelompoknya mendiskusikan tentang tari Kuala Deli dan kemudian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan selama 5 menit dan bersama-sama menarikan tari Kuala Deli.
- Pada kegiatan ini sebagian siswa terlihat bingung dalam memahami materi yang telah diberikan, dan ada beberapa siswa yang berusaha bertanya pada temannya dengan berbisik. Dengan hal ini peneliti mendekati siswa tersebut dan membimbingnya untuk dapat memahami materi yang kurang dimengerti oleh siswa tersebut.

c. Pertemuan Akhir

- Pada pertemuan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru melakukan evaluasi tanya jawab seputar pembelajaran pada pertemuan pertama dan memberi informasi kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya adalah praktek menari dengan menggunakan metode *Drill*.
- Pada pertemuan akhir ini, peneliti juga memberitahukan bahwa kelompok yang telah dibagi tidak akan mempengaruhi penilaian karena penilaian yang dilakukan tetap penilaian individu. Aktivitas yang terakhir adalah guru meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan do'a dan memberikan salam untuk mengakhiri pelajaran.

d. Evaluasi pada Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini dapat disimpulkan pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa masih kurang baik, keadaan kelas masih ribut, masih ada beberapa siswa yang bingung dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, masih ada beberapa siswa yang berbicara saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan pada saat melakukan gerakan tari masih ada siswa yang belum melakukan gerakan dengan benar dan serius.

2. Pertemuan Kedua (Pada Hari Rabu, tanggal 15 Januari 2020)

a. Pertemuan Awal

- Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan do'a sebelum belajar.

Selanjutnya peneliti mengabsensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua.

- Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti menanyakan tentang materi sebelumnya dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham.

b. Pertemuan Inti

- Pada pertemuan inti ini peneliti meminta agar siswa berbaris dengan kelompok yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk melakukan pemanasan selama 5 menit.
- Pada pertemuan kedua ini peneliti menyampaikan pemahaman tentang latihan yang menanamkan pengertian akan makna dan tujuan latihan, maksudnya latihan harus mampu menyadarkan siswa tentang kegunaan mempelajari gerak tari bagi kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih bersungguh-sungguh dalam latihan. Dilanjutkan peneliti kembali menampilkan video tari Kuala Deli melalui *infocus* kemudian siswa mulai mengikuti gerak-gerak tari Kuala Deli tersebut, peneliti membimbing siswa yang kesulitan dalam menari dengan memperagakannya di depan siswa.
- Pada latihan permulaan ini peneliti belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna karena adanya kesulitan yang timbul pada saat melakukan gerakan, sehingga peneliti harus lebih memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa untuk kemudian diperbaiki.

- Selain itu, latihan juga harus menyenangkan agar siswa dapat lebih bersemangat untuk melakukan latihan dan tidak merasa cepat bosan, waktu latihan juga perlu diperhatikan agar siswa tidak merasa cepat bosan dengan latihan yang dilakukan, sehingga keterampilan siswa dalam menari dapat dilakukan dengan baik. Dalam pertemuan ini siswa belum aktif dan masih ribut dalam proses belajar mengajar dan juga masih ada siswa yang belum berkonsentrasi dalam melakukan praktek menari. Kemudian guru menyimpulkan hasil latihan hari ini dan memberi motivasi kepada setiap kelompok, setelah itu peneliti meminta siswa mempraktekkan ulang gerak tari secara bersama-sama.

c. Pertemuan Akhir

- Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan melakukan evaluasi berupa pengulangan gerak yang dilakukan siswa secara bersama untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Tak lupa peneliti meminta siswa untuk mempraktekkan kembali gerak tari Kuala Deli di jam yang kosong. Kemudian peneliti Peneliti menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya pada jam yang sama akan dilaksanakan UH 1 sehingga siswa diharapkan untuk dapat belajar dirumah.
- Kemudian peneliti dan siswa menutup pelajaran dengan pembacaan do'a dan mengucapkan salam.

d. Evaluasi pada Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kali ini peneliti menyimpulkan kondisi dan keadaan kelas masih belum tenang dan sedikit ribut. Di dalam proses belajar mengajar

masih ada siswa yang kurang konsentrasi mengikuti praktek sehingga mengganggu teman-teman yang lain. Guru berusaha menegur siswa tersebut agar tidak mengganggu konsentrasi siswa lainnya.

3. Pertemuan Ketiga (Pada Hari Rabu, tanggal 22 Januari 2020)

Pada pertemuan ketiga ini guru akan mengadakan Ulangan Harian I yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Ulangan harian ini dilaksanakan pada 2 jam pelajaran berupa ujian tertulis yang berjumlah 5 butir soal.

a. Pertemuan Awal

- Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan pembacaan do'a sebelum belajar. Selanjutnya peneliti membalas salam dari siswa kemudian mengabsensi siswa.
- Peneliti memberi instruksi kepada siswa untuk memberi jarak pada setiap tempat duduk yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya diskusi atau kerjasama pada saat UH dilaksanakan. Peneliti juga meminta siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami dan memberi waktu 10 menit kepada siswa untuk membuka dan membaca kembali buku catatannya.

b. Pertemuan Inti

- Pengambilan nilai UH 1 dimana semua siswa mengerjakan UH 1 secara individu dan mandiri, sementara guru mengawasi siswa agar tidak berdiskusi ataupun berkerjasama dengan temannya.
- Soal yang disajikan sebanyak 5 butir soal yaitu berupa pertanyaan yang memiliki bobot 20, yaitu:

1. Apa yang dimaksud dengan Seni Tari?
2. Sebutkan contoh tari Nusantara yang kamu ketahui!
3. Jelaskan secara singkat tentang sejarah tari Kuala Deli!
4. Sebutkan ciri-ciri tari Kuala Deli!
5. Sebutkan fungsi tari Kuala Deli!

c. Pertemuan Akhir

- Setelah selesai mengerjakan UH 1, guru mengambil kertas siswa dan bersama-sama siswa membahas tentang jawaban ulangan yang benar.
- Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dan menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya pada jam yang sama akan dilakukan penilaian dengan mempraktekkan ragam gerak tari Kuala Deli dengan kelompok masing-masing.
- Kemudian peneliti dan siswa menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan memberi salam.

4. Pertemuan Keempat (Pada Hari Rabu, tanggal 29 Januari 2020)

Pada pertemuan kali ini, peneliti mengadakan evaluasi berupa pengambilan nilai individu siswa berdasarkan kelompok yang bertujuan untuk melihat proses pembelajaran terhadap kemampuan siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam menari tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*. Pengambilan nilai praktek ini dilaksanakan 3x40 menit (1x pertemuan) pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020. Kemudian dari hasil penilaian praktek ini akan diketahui kemampuan siswa dalam menarikan tari Kuala Deli pada tahap Siklus I.

a. Pertemuan Awal

- Peneliti masuk ke kelas dengan mengucapkan salam kemudian ketua kelas menyiapkan dan memimpin do'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan keempat.
- Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan keempat akan diadakan pengambilan nilai kelompok dengan mempraktekkan tari Kuala Deli secara bergantian dengan kelompok lainnya.

b. Pertemuan Inti

- Guru meminta siswa untuk melakukan pemanasan selama 5 menit
- Guru memberi waktu kepada kelompok yang ingin duluan kedepan kelas, setelah itu guru memanggil kelompok secara acak sampai semua kelompok maju kedepan kelas. Guru juga meminta kelompok yang tidak tampil untuk mengamati dan memberikan kritik maupun masukan kepada kelompok yang sedang tampil.
- Pertemuan keempat ini merupakan akhir dari siklus I, dimana para siswa melaksanakan tes praktek, di sini akan dilihat apakah kemampuan siswa dalam tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill* ini dapat menunjukkan hasil yang bagus atau sebaliknya.
- Selanjutnya dari hasil penilaian praktek kemampuan individu siswa pada siklus I dalam tari Kuala Deli ini, maka penilaian yang dilakukan dilihat berdasarkan 3 unsur penilaian yaitu wiraga, wirama dan wirasa dengan penjelasan kriteria sebagai berikut:

1. Penilaian Wiraga

Kriteria di dalam wiraga adalah penghafalan urutan gerak, ketepatan memperagakan gerak, dan kelenturan gerak. Maka dari itu terdapatlah hasil siklus I individu siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Penilaian Kemampuan Wiraga terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Tahap Siklus I (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (ruang)			Skor Siswa
		Penghapalan urutan gerak	Ketepatan memperagakan gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1	Alif. R	2	1	1	4
	Aryo. P	1	1	1	3
2	Audrey. S	2	1	1	4
	Aurelia. Z	2	1	1	4
3	Dinda. B	2	1	1	4
	Divia. A	1	1	1	3
4	Fariq. A	1	1	1	3
	Febriliani. A	1	1	2	4
5	Felix. V	2	1	1	4
	Fernando. L	1	1	1	3
6	Harya. B	2	1	1	4
	Kayta. R	1	2	1	4
7	Mazella. C	1	2	1	4
	Mei. R	1	1	2	4
8	M. Arsy	1	1	1	3
	M. Bintang	1	2	1	4
9	M. Fajar	1	2	1	4
	M. Abrar	1	2	1	4

10	Nabillah. P	1	2	1	4
	Nabil. A	1	1	1	3
11	Nadia. F	2	1	1	4
	Natasya. M	2	1	1	4
12	Naya. M	1	2	1	4
	Noach. A	1	1	1	3
13	Revan. D	2	1	1	4
	Shafina. K	1	2	1	4
14	Shakila. H	2	1	1	4
	Yuli. C	1	1	2	4
15	Yusuf. A	1	1	1	3
	Zahwa. Z	1	1	2	4
Jumlah		40	38	34	112
Rata-rata		1,3	1,27	1,13	3,73

Sumber: Data Olahsan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan sangat lancar.
2. Nilai 3 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan lancar.
3. Nilai 2 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan kurang lancar.
4. Nilai 1 : Jika siswa melakukan gerak tari dengan tidak lancar.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian siklus I setelah mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan

wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wiraga jumlah total skor keseluruhan siswa adalah 112 dengan skor rata-rata 3,73.

2. Penilaian Wirama

Kriteria di dalam wirama adalah kesesuaian gerakan dengan tempo musik dan kerampakan antara gerak penari satu dengan lainnya. Maka dari itu hasil siklus I individu siswa didapat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Skor Penilaian Kemampuan Wirama terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Tahap Siklus I (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (waktu)		Skor Siswa
		Kesesuaian gerakan dengan tempo musik tari Kuala Deli	Kerampakan antara gerak penari satu dengan yang lainnya	
1	Alif. R	1	1	2
	Aryo. P	1	1	2
2	Audrey. S	2	1	3
	Aurelia. Z	2	1	3
3	Dinda. B	2	1	3
	Diva. A	1	2	3
4	Fariq. A	2	1	3
	Febriliani. A	1	2	4
5	Felix. V	1	1	2
	Fernando. L	1	1	2
6	Harya. B	1	2	3
	Kayta. R	2	1	3
7	Mazella. C	1	2	3
	Mei. R	2	1	3

8	M. Arsy	1	2	3
	M. Bintang	1	2	3
9	M. Fajar	2	1	3
	M. Abrar	1	1	2
10	Nabillah. P	1	2	3
	Nabil. A	1	1	2
11	Nadia. F	2	1	3
	Natasya. M	2	1	3
12	Naya. M	2	1	3
	Noach. A	1	1	2
13	Revan. D	1	2	3
	Shafina. K	1	2	3
14	Shakila. H	2	1	3
	Yuli. C	2	1	3
15	Yusuf. A	1	1	2
	Zahwa. Z	2	1	3
Jumlah		43	39	82
Rata-rata		1,43	1,3	2,73

Sumber: Data Olahsan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari sesuai dengan ketukan atau irama tanpa ada kesalahan.
2. Nilai 3 : Jika siswa melakukan gerak tari tidak sesuai dengan ketukan atau irama.
3. Nilai 2 : Terdapat beberapa kesalahan gerak tari yang tidak sesuai dengan ketukan atau irama.

4. Nilai 1 : Banyak kesalahan gerak tari yang tidak sesuai dengan ketukan atau irama.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap siklus I setelah mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wirama jumlah total skor keseluruhan 82 dengan skor rata-rata 2,73.

3. Penilaian Wirasa

Kriteria dalam wirasa adalah penghayatan terhadap gerakan dan ekspresi yang sesuai dengan tari Kuala Deli. Maka dari itu siklus I individu siswa didapat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Skor Penilaian Kemampuan Wirasa terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Tahap Siklus I (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (tenaga)		Skor Siswa
		Penghayatan terhadap gerakan tari Kuala Deli	Ekspresi yang sesuai dengan tari Kuala Deli	
1	Alif. R	1	2	3
	Aryo. P	2	1	3
2	Audrey. S	2	1	3
	Aurelia. Z	2	1	3
3	Dinda. B	1	2	3
	Diva. A	1	2	3
4	Fariq. A	2	1	3
	Febriliani. A	1	1	2

5	Felix. V	1	2	3
	Fernando. L	1	1	2
6	Harya. B	1	1	2
	Kayta. R	1	1	2
7	Mazella. C	1	1	2
	Mei. R	1	1	2
8	M. Arsy	2	1	3
	M. Bintang	1	2	3
9	M. Fajar	2	1	3
	M. Abrar	1	2	3
10	Nabillah. P	2	1	3
	Nabil. A	1	1	2
11	Nadia. F	1	2	3
	Natasya. M	2	1	3
12	Naya. M	1	1	2
	Noach. A	1	2	3
13	Revan. D	2	1	3
	Shafina. K	1	2	3
14	Shakila. H	2	1	3
	Yuli. C	1	2	3
15	Yusuf. A	2	1	3
	Zahwa. Z	2	1	3
Jumlah		41	41	82
Rata-rata		1,37	1,37	2,73

Sumber: Data Olahhan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan penghayatan tari Kuala Deli dengan benar melalui ekspresi gerak dan mimik wajah.

2. Nilai 3 : Terdapat sebagian kecil ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan tari Kuala Deli.
3. Nilai 2 : Masih terdapat beberapa ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan tari Kuala Deli.
4. Nilai 1 : Siswa tidak berekspresi saat menari tari Kuala Deli.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap siklus I setelah mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wirasa jumlah total skor keseluruhan 82 dengan skor rata-rata 2,73.

Berdasarkan data dari tabel skor penelitian di atas, kemudian penulis membuat tabel total skor dari penilaian tes awal wiraga, wirama dan wirasa berdasarkan individu siswa dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 17. Skor Penilaian Kemampuan Tari Kuala Deli berdasarkan Unsur Wiraga, Wirama, Wirasa pada Tahap Siklus I (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No	Nama Siswa	Unsur yang di nilai			Skor Siswa	Nilai	Kategori	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa				
1	Alif. R	4	2	3	9	75	Cukup Baik	TT
	Aryo. P	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
2	Audrey. S	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Aurelia. Z	4	3	3	10	83,33	Baik	T
3	Dinda. B	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Diva. A	3	3	3	9	75	Cukup Baik	TT

4	Fariq. A	3	3	3	9	75	Cukup Baik	TT
	Febriliani. A	4	4	2	8	66,67	Kurang Baik	TT
5	Felix. V	4	2	3	9	75	Cukup Baik	TT
	Fernando. L	3	2	2	7	58,33	Kurang Baik	TT
6	Harya. B	4	3	2	9	75	Cukup Baik	TT
	Kayta. R	4	3	2	10	83,33	Baik	T
7	Mazella. C	4	3	2	10	83,33	Baik	T
	Mei. R	4	3	2	9	75	Cukup Baik	TT
8	M. Arsy	3	3	3	9	75	Cukup Baik	TT
	M. Bintang	4	3	3	10	83,33	Baik	T
9	M. Fajar	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	M. Abrar	4	2	3	9	75	Cukup Baik	TT
10	Nabillah. P	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Nabil. A	3	2	2	7	58,33	Kurang Baik	TT
11	Nadia. F	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Natasya. M	4	3	3	10	83,33	Baik	T
12	Naya. M	4	3	2	9	75	Cukup Baik	TT
	Noach. A	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
13	Revan. D	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Shafina. K	4	3	3	10	83,33	Baik	T
14	Shakila. H	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Yuli. C	4	3	3	10	83,33	Baik	T
15	Yusuf. A	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
	Zahwa. Z	4	3	3	10	83,33	Baik	T
Jumlah		112	82	82	276	2308,29		
Rata-rata		3,73	2,73	2,73	9,2	76,94		
Ketuntasan Individu						80		
Ketuntasan Klasikal						50%		

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2020

Nilai yang diperoleh siswa pada penilaian wiraga, wirama dan wirasa dapat diketahui dengan analisis data menggunakan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Dicapai Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$KI = \frac{8}{12} \times 100 = 66,67$$

Persentase kelulusan klasikal menggunakan rumusan yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$KK = \frac{15}{30} \times 100\% = 50\%$$

Nilai rata-rata kemampuan siswa dapat dilihat dengan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$X = \frac{276}{30} = 9,2$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 9,2 dan ketuntasan klasikal 50% dengan 15 orang yang tuntas dalam kategori baik, 9 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori cukup baik dan 6 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan data pada tabel di atas ditemukan pada tahap siklus I bahwa dari ketiga unsur penilaian wiraga, wirama dan wirasa kemampuan individu siswa pada siklus I wiraga, wirama dan wirasa yaitu jumlah total skor keseluruhan dalam wiraga adalah 112 dengan rata-rata 3,73, dalam wirama jumlah

total skor keseluruhan yaitu 82 dengan rata-rata 2,73, dan dalam wirasa jumlah total skor keseluruhan yaitu 82 dengan rata-rata 2,73. Jadi, kemampuan individu siswa pada siklus I ini yang paling tinggi adalah unsur wiraga dibandingkan dengan unsur wirama dan wirasa. Sedangkan jumlah total skor keseluruhan individu siswa berdasarkan penilaian wiraga, wirama dan wirasa pada siklus I ini adalah 276 dengan rata-rata 9,2.

c. Pertemuan Akhir

- Setelah penilaian kelompok selesai dilakukan, guru memotivasi siswa agar di penilaian selanjutnya dapat menampilkan tarian dengan lebih baik lagi. Guru juga melakukan evaluasi berupa pengulangan gerak yang dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan siswa.
- Kemudian peneliti berdo'a bersama dan memberi salam penutup kepada peserta didik.

4.1.3.2 Refleksi Siklus I

Pada siklus pertama penerapan metode *Drill* ini belum terlaksana secara maksimal dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat pelaksanaan metode *Drill* siswa masih terlihat ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Terlihat sebagian siswa terutama laki-laki masih banyak yang merasa bingung, malu dan kurang percaya diri dalam melakukan gerak tari Kuala Deli. Ketika guru menjelaskan masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka disusunlah suatu perencanaan yang telah dilakukan peneliti untuk memperbaiki beberapa

permasalahan pada siklus I sehingga dapat memberikan perubahan dan peningkatan yang lebih baik lagi dari pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yaitu dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Peneliti yang memberikan pembelajaran harus lebih baik dan maksimal lagi dalam mentertibkan siswa pada saat proses pembelajaran tari Kuala Deli terutama pada saat metode *Drill* dilakukan sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih kondusif.
2. Peneliti yang memberikan pembelajaran harus lebih baik lagi dalam mengarahkan dan membimbing siswa agar dapat tampil lebih baik dan percaya diri pada saat memperagakan tari Kuala Deli.
3. Tindakan dilanjutkan pada siklus II karena pada siklus I masih terdapat beberapa masalah terutama kemampuan siswa masih ada yang di bawah KKM.

4.1.3.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Dengan Metode *Drill*

1. Pertemuan Kelima (Pada Hari Rabu, tanggal 5 Februari 2020)

Pada pertemuan kelima ini metode *Drill* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2020, adapun yang diajarkan pada pertemuan kelima ini adalah peneliti menampilkan kembali video tari Kuala Deli kemudian menginstruksikan kepada siswa untuk mengulang kembali tari Kuala Deli dengan pola rantai dan iringan musik secara berkelompok.

a. Pertemuan Awal

- Peneliti masuk kelas dengan memberi salam, pada saat itu keadaan kelas masih ribut, kemudian guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas

dan memimpin do'a. Selanjutnya peneliti mengabsen siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan kelima dan memberikan motivasi yang lebih maksimal.

b. Pertemuan Inti

- Pada pertemuan kelima ini guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai pola lantai dan menuliskannya di papan tulis.
- Kemudian peneliti kembali menampilkan video tari Kuala Deli dan memberi beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan wawasan siswa terhadap tari Kuala Deli.
- Peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk mengulang kembali gerakan tari Kuala Deli dengan dibimbing oleh guru.
- Peneliti memberikan waktu untuk latihan namun dengan waktu yang tidak lama agar siswa tidak merasa bosan. Siswa juga belajar dari teman yang telah menguasai gerak tari Kuala Deli.

c. Pertemuan Akhir

- Pada pertemuan ini peneliti mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan materi yang dipelajari dan melakukan evaluasi berupa tanya jawab yang dilakukan seputar pola lantai pada tari Kuala Deli sekaligus memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi dalam latihan.
- Aktivitas terakhir adalah peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin do'a dan diakhiri dengan salam untuk mengakhiri pelajaran.

d. Evaluasi pada Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima ini dapat disimpulkan pada awal proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang ribut, akan tetapi sudah kelihatan bahwa siswa sudah mulai maksimal dalam melakukan gerak tari Kuala Deli dengan pola lantai dan musik pengiring. Kondisi kelas juga sudah mulai kondusif dan siswa sudah mulai terbiasa dengan metode yang diterapkan.

2. Pertemuan Keenam (Pada Hari Rabu, tanggal 12 Februari 2020)

a. Pertemuan Awal

- Peneliti masuk kelas dengan memberi salam dan dilanjutkan dengan meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Selanjutnya peneliti mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu dan menanyakan kepada siswa mengenai ragam tari Kuala Deli yang masih kurang dipahami sebelum memulai latihan.

b. Pertemuan Inti

- Guru meminta siswa untuk berdiri dengan kelompoknya masing-masing dan melakukan pemanasan selama 5 menit.
- Pada pertemuan ini peserta didik kembali mengulang gerakan tari Kuala Deli dengan pola lantai dan iringan musik secara berkelompok. Namun peneliti tidak lagi menampilkan video dan memantau kemampuan siswa.

c. Pertemuan Akhir

- Peneliti menyimpulkan materi yang dipelajari kemudian melakukan evaluasi berupa pengulangan dan ketepatan gerak tari Kuala Deli disertai pola lantai

dan iringan musik sekaligus memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi dalam latihan.

- Peneliti meminta setiap kelompok untuk berlatih lagi dengan kelompoknya masing-masing agar ketika pengambilan nilai dilakukan, setiap kelompok dapat menampilkan tarian yang baik.
- Peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya di jam yang sama akan dilaksanakan UH 2, sehingga siswa diharapkan untuk dapat belajar dirumah.
- Kemudian peneliti dan siswa mengakhiri pelajaran dengan menyiapkan diri, berdo'a dan salam.

d. Evaluasi pada Pertemuan Keenam

Pada pertemuan kali ini, suasana kelas sudah mulai tenang dan siswa sudah mulai berkonsentrasi dan percaya diri dalam menari. Beberapa siswa yang kesulitan pada pertemuan lalu sudah mulai mahir dalam melakukan gerak tari, peserta didik juga sudah mulai berinteraksi dengan baik bersama kelompoknya dalam melakukan gerak tari Kuala Deli dengan pola lantai dan iringan musik

3. Pertemuan Ketujuh (Pada Hari Rabu, tanggal 19 Februari 2020)

a. Pertemuan Awal

- Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin do'a sebelum belajar. Kemudian peneliti mengabsensi siswa dan memberi motivasi serta mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan ketujuh ini akan dilaksanakan

UH 2 yang dilaksanakan pada 2 jam pelajaran dengan soal ujian tertulis yang soalnya berjumlah 7 butir soal.

- Guru menginstruksikan kepada siswa agar memberikan jarak duduk yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya diskusi atau kerjasama pada saat UH 2 dilaksanakan.
- Guru meminta siswa bertanya tentang materi yang kurang di pahami dan memberi waktu 10 menit kepada siswa untuk mengingat dan membaca kembali buku catatannya. Kemudian guru memotivasi siswa agar dapat mengatasi UH 2 dengan baik, karena nilai ini akan menambah nilai-nilai mereka yang kurang pada saat penilaian kelompok.

b. Pertemuan Inti

- Pengambilan nilai UH 2 dimana semua siswa mengerjakan UH 2 secara individu, sementara guru mengawasi siswa agar tidak berdiskusi ataupun berkerjasama dengan temannya.
- Soal yang disajikan sebanyak 7 butir soal yaitu berupa pertanyaan sebagai berikut:
 1. Apa yang dimaksud dengan Seni Tari? (bobot 10)
 2. Sebutkan contoh tari Nusantara yang kamu ketahui! (bobot 10)
 3. Jelaskan secara singkat tentang sejarah tari Kuala Deli! (bobot 20)
 4. Apakah yang membedakan tari Kuala Deli dengan tari Nusantara lainnya? (bobot 10)
 5. Sebutkan ciri-ciri tari Kuala Deli! (bobot 10)
 6. Sebutkan fungsi tari Kuala Deli! (bobot 20)

7. Apa yang dimaksud dengan pola lantai dan sebutkan jenisnya! (bobot 20)

d. Pertemuan Akhir

- Setelah selesai mengerjakan UH 2, guru mengambil kertas siswa dan bersama-sama siswa membahas tentang jawaban ulangan yang benar.
- Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dan menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya pada jam yang sama akan dilakukan penilaian dengan mempraktekkan tari Kuala Deli disertai pola lantai dan iringan musik dengan kelompok masing-masing.
- Kemudian peneliti dan siswa menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan memberi salam.

c. Evaluasi pada Pertemuan Ketujuh

Pada pertemuan kali ini dapat disimpulkan bahwa hasil Ulangan Harian di siklus kedua lebih baik daripada Ulangan Harian di siklus pertama, hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran dimana siswa sudah mulai terbiasa dengan strategi yang diterapkan. Kegiatan pembelajaran sudah cukup teratur dan siswa sudah mulai berani bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti. Kondisi kelas juga sudah mulai tenang dan lebih kondusif.

4. Pertemuan Kedelapan Pelaksanaan Pengambilan Nilai Praktek Siklus II (Pada Hari Rabu, tanggal 26 Februari 2020)

Pada pertemuan ini peneliti mengadakan evaluasi berupa pengambilan nilai individu siswa berdasarkan kelompok tari Kuala Deli yang bertujuan untuk melihat proses pembelajaran terhadap kemampuan tari siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam menarikan tari Kuala Deli dengan menggunakan metode

Drill. Pengambilan nilai praktek ini dilaksanakan 3x40 menit (1x pertemuan) pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2020. Kemudian dari hasil praktek ini akan diketahui kemampuan siswa dalam tari Kuala Deli pada tahap Siklus II.

a. Pertemuan Awal

- Peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a.
- Kemudian peneliti mengabsensi siswa dan memberitahukan bahwa pada hari ini akan dilaksanakan proses pengambilan nilai praktek II.
- Selanjutnya peneliti memberikan motivasi agar penampilan masing-masing kelompok bisa maksimal dan memberi instruksi kepada kelompok yang tidak tampil untuk mengamati dan memberi masukan maupun kritik terhadap kelompok yang sedang tampil.

b. Pertemuan Inti

- Pada pertemuan kedelapan ini guru meminta siswa untuk melakukan pemanasan selama 5 menit dan meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok tarinya masing-masing.
- Guru memberikan waktu kepada kelompok yang ingin maju duluan tanpa dipanggil, setelah itu guru memanggil tiap kelompok secara bergantian untuk menampilkan hasil latihannya dan kelompok yang belum maupun yang sudah menampilkan tari Kuala Deli diberi instruksi untuk mengamati kelompok yang sedang menampilkan tari Kuala Deli dengan pola lantai disertai musik pengiring.

- Siswa yang belum atau sudah menampilkan tari Kuala Deli diminta untuk memperhatikan penampilan kelompok lain dan memberi kritik ataupun masukan terhadap penampilan tari Kuala Deli.
- Selanjutnya dari hasil penilaian praktek kemampuan individu pada siklus II dalam tari Kuala Deli, maka penilaian yang dilakukan dilihat berdasarkan 3 unsur yaitu wiraga, wirama dan wirasa dengan penjelasan kriteria sebagai berikut:

1. Penilaian Wiraga

Kriteria dari wiraga adalah penghapalan urutan gerak, ketepatan memperagakan gerak, dan kelenturan melakukan gerak. Maka dari itu terdapatlah hasil siklus II individu siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Skor Penilaian Kemampuan Wiraga terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Siklus II (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (ruang)			Skor Siswa
		Penghapalan urutan gerak	Ketepatan memperagakan gerak	Kelenturan melakukan gerak	
1	Alif. R	2	1	1	4
	Aryo. P	1	1	1	3
2	Audrey. S	2	2	1	5
	Aurelia. Z	2	1	2	5
3	Dinda. B	2	1	1	4
	Diva. A	1	1	2	4
4	Fariq. A	1	2	1	4
	Febriliani. A	1	1	2	4
5	Felix. V	2	1	1	4

	Fernando. L	2	1	1	4
6	Harya. B	2	2	1	5
	Kayta. R	1	2	1	4
7	Mazella. C	1	2	1	4
	Mei. R	2	1	2	5
8	M. Arsy	2	1	1	4
	M. Bintang	1	2	1	4
9	M. Fajar	1	2	1	4
	M. Abrar	1	2	1	4
10	Nabillah. P	1	2	1	4
	Nabil. A	1	1	1	3
11	Nadia. F	2	1	1	4
	Natasya. M	2	1	1	4
12	Naya. M	1	2	1	4
	Noach. A	1	1	1	3
13	Revan. D	2	2	1	5
	Shafina. K	1	2	1	4
14	Shakila. H	1	1	1	3
	Yuli. C	1	1	2	4
15	Yusuf. A	1	1	1	3
	Zahwa. Z	1	1	2	4
Jumlah		42	42	36	120
Rata-rata		1,4	1,4	1,2	4

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan sangat lancar.
2. Nilai 3 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan lancar.

3. Nilai 2 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan kurang lancar.
4. Nilai 1 : Jika siswa melakukan gerak tari dengan tidak lancar.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap siklus II setelah mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wiraga jumlah total skor keseluruhan 120 dengan skor rata-rata 4.

2. Penilaian Wirama

Kriteria di dalam wirama adalah kesesuaian gerakan dengan tempo musik dan kerampakan antara gerak penari satu dengan lainnya. Maka dari itu hasil siklus II individu siswa didapat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Skor Penilaian Kemampuan Wirama terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Siklus II (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (waktu)		Skor Siswa
		Kesesuaian gerakan dengan tempo musik tari Kuala Deli	Kerampakan antara gerak penari satu dengan yang lainnya	
1	Alif. R	2	1	3
	Aryo. P	2	1	3
2	Audrey. S	1	2	3
	Aurelia. Z	2	1	3
3	Dinda. B	2	2	4
	Diva. A	1	2	3

4	Fariq. A	1	1	2
	Febriliani. A	2	1	3
5	Felix. V	1	2	3
	Fernando. L	1	2	3
6	Harya. B	2	2	4
	Kayta. R	1	1	2
7	Mazella. C	1	2	3
	Mei. R	1	1	2
8	M. Arsy	2	1	3
	M. Bintang	2	2	4
9	M. Fajar	2	1	3
	M. Abrar	2	1	3
10	Nabillah. P	1	2	3
	Nabil. A	1	1	2
11	Nadia. F	2	1	3
	Natasya. M	1	1	2
12	Naya. M	2	1	3
	Noach. A	1	1	2
13	Revan. D	2	1	3
	Shafina. K	1	2	3
14	Shakila. H	2	2	4
	Yuli. C	2	1	3
15	Yusuf. A	1	2	3
	Zahwa. Z	2	1	3
Jumlah		46	42	88
Rata-rata		1,53	1,4	2,93

Sumber: Data Olahhan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan gerak tari sesuai dengan ketukan atau irama tanpa ada kesalahan.
2. Nilai 3 : Jika siswa melakukan gerak tari tidak sesuai dengan ketukan atau irama.
3. Nilai 2 : Terdapat beberapa kesalahan gerak tari yang tidak sesuai dengan ketukan atau irama.
4. Nilai 1 : Banyak kesalahan gerak tari yang tidak sesuai dengan ketukan atau irama.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap siklus II setelah mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wirama jumlah total skor keseluruhan 88 dengan skor rata-rata 2,93.

3. Penilaian Wirasa

Kriteria dalam wirasa adalah penghayatan terhadap gerakan dan ekspresi yang sesuai dengan tari Kuala Deli. Maka dari itu siklus II individu siswa didapat dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Skor Penilaian Kemampuan Wirasa terhadap Individu Siswa dalam Tari Kuala Deli pada Siklus II (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No.	Nama Siswa	Unsur yang di nilai (tenaga)		Skor Siswa
		Penghayatan terhadap gerakan tari Kuala Deli	Ekspresi yang sesuai dengan tari Kuala Deli	

1	Alif. R	1	2	3
	Aryo. P	1	1	2
2	Audrey. S	2	1	3
	Aurelia. Z	2	2	4
3	Dinda. B	1	2	3
	Diva. A	1	2	3
4	Fariq. A	2	2	4
	Febriliani. A	2	1	3
5	Felix. V	1	2	3
	Fernando. L	2	1	3
6	Harya. B	1	2	3
	Kayta. R	2	2	4
7	Mazella. C	2	1	3
	Mei. R	2	1	3
8	M. Arsy	2	1	3
	M. Bintang	1	1	2
9	M. Fajar	2	1	3
	M. Abrar	1	2	3
10	Nabillah. P	2	1	3
	Nabil. A	2	1	3
11	Nadia. F	1	2	3
	Natasya. M	2	2	4
12	Naya. M	2	1	3
	Noach. A	1	2	3
13	Revan. D	1	2	3
	Shafina. K	1	2	3
14	Shakila. H	2	1	3
	Yuli. C	1	2	3
15	Yusuf. A	1	1	2
	Zahwa. Z	2	1	3

Jumlah	46	45	91
Rata-rata	1,53	1,5	3,03

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2020

Keterangan:

1. Nilai 4 : Jika siswa dapat melakukan penghayatan tari Kuala Deli dengan benar melalui ekspresi gerak dan mimik wajah.
2. Nilai 3 : Terdapat sebagian kecil ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan tari Kuala Deli.
3. Nilai 2 : Masih terdapat beberapa ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan tari Kuala Deli.
4. Nilai 1 : Siswa tidak berekspresi saat menari tari Kuala Deli.

Berdasarkan data dari tabel di atas ditemukan bahwa pada penelitian tahap siklus II setelah mendapat tindakan dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, bahwa dari ketiga unsur wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa dalam wirasa jumlah total skor keseluruhan 91 dengan skor rata-rata 3,03.

Berdasarkan data dari tabel skor penelitian di atas, kemudian penulis membuat tabel total skor dari penilaian tes awal wiraga, wirama dan wirasa berdasarkan individu siswa dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 21. Skor Penilaian Kemampuan Tari Kuala Deli berdasarkan Unsur

Wiraga, Wirama, Wirasa pada Siklus II (Setelah Menggunakan Metode *Drill*)

No	Nama Siswa	Unsur yang di nilai			Skor Siswa	Nilai	Kategori	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa				
.								

1	Alif. R	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Aryo. P	3	2	2	8	66,67	Kurang Baik	TT
2	Audrey. S	5	3	3	11	91,67	Baik	T
	Aurelia. Z	5	3	4	12	100	Amat Baik	T
3	Dinda. B	4	4	3	11	91,67	Baik	T
	Diva. A	4	3	3	10	83,33	Baik	T
4	Fariq. A	4	2	4	10	83,33	Baik	T
	Febriliani	4	3	3	10	83,33	Baik	T
5	Felix. V	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Fernando	4	3	3	10	83,33	Baik	TT
6	Harya. B	5	4	3	12	100	Amat Baik	T
	Kayta. R	4	2	4	10	83,33	Baik	T
7	Mazella. C	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Mei. R	5	2	3	10	83,33	Baik	T
8	M. Arsy	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	M. Bintang	4	4	2	10	83,33	Baik	T
9	M. Fajar	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	M. Abrar	4	3	3	10	83,33	Baik	T
10	Nabillah. P	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Nabil. A	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
11	Nadia. F	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Natasya. M	4	2	4	10	83,33	Baik	T
12	Naya. M	4	3	3	10	83,33	Baik	T
	Noach. A	3	2	3	8	66,67	Kurang Baik	TT
13	Revan. D	5	3	3	11	91,67	Baik	T
	Shafina. K	4	3	3	10	83,33	Baik	T
14	Shakila. H	3	4	3	10	83,33	Baik	T
	Yuli. C	4	3	3	10	83,33	Baik	T
15	Yusuf. A	3	3	2	8	66,67	Kurang Baik	TT
	Zahwa. Z	4	3	3	10	83,33	Baik	T

Jumlah	120	88	91	299	2491,62		
Rata-rata	4	2,93	3,03	9,97	83,05		
Ketuntasan Individu					80		
Ketuntasan Klasikal					87%		

Sumber: Data Olahhan Lapangan, 2020

Nilai yang diperoleh siswa pada penilaian wiraga, wirama dan wirasa dapat diketahui dengan analisis data menggunakan rumus:

Nilai rata-rata kemampuan siswa dapat dilihat dengan rumus:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Dicapai Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$KI = \frac{8}{12} \times 100 = 66,67$$

Persentase kelulusan klasikal menggunakan rumusan yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$KK = \frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$$

Nilai rata-rata kemampuan siswa dapat dilihat dengan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$X = \frac{299}{30} = 9,97$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 9,97 dan ketuntasan klasikal 86,67% dengan 2 orang yang tuntas dalam kategori

amat baik, 24 orang yang tuntas dalam kategori baik, dan 4 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan data pada tabel di atas ditemukan pada tahap siklus I bahwa dari ketiga unsur penilaian wiraga, wirama dan wirasa ternyata kemampuan individu siswa pada siklus I wiraga, wirama dan wirasa yaitu jumlah total skor keseluruhan dalam wiraga adalah 120 dengan rata-rata 4, dalam wirama jumlah total skor keseluruhan yaitu 88 dengan rata-rata 2,93, dan dalam wirasa jumlah total skor keseluruhan yaitu 91 dengan rata-rata 3,03. Jadi, kemampuan individu siswa pada siklus I ini yang paling tinggi adalah unsur wiraga dibandingkan dengan unsur wirama dan wirasa. Sedangkan jumlah total skor keseluruhan individu siswa berdasarkan penilaian wiraga, wirama dan wirasa pada siklus I ini adalah 299 dengan rata-rata 9,97.

c. Pertemuan Akhir

- Setelah penilaian kelompok selesai guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberi motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam menari.
- Peneliti meminta siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- Terakhir peneliti meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan berdo'a bersama. Peneliti memberi salam penutup dan mengucapkan terima kasih kepada peserta didik karena telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4.1.3.4 Refleksi Siklus II

Pada siklus kedua ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan metode *Drill*. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran dimana siswa sudah mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Kegiatan pembelajaran sudah mulai teratur dan juga keadaan kelas sudah lebih kondusif. Semua siswa sudah dapat berinteraksi dengan baik yaitu membantu dan bekerjasama dalam kelompoknya masing-masing dan mampu melakukan ragam gerak tari Kuala Deli disertai pola lantai dan musik pengiring dengan baik. Hasil penilaian praktek individu siswa pada siklus I dengan ketuntasan klasikal 50% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87%. Data ketuntasan individu siswa setelah PTK siklus I adalah sebanyak 15 orang siswa yang tuntas dan 15 orang siswa yang belum tuntas. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 26 orang siswa yang tuntas dan 4 orang siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil refleksi siklus II tersebut, guru tidak melakukan perencanaan untuk siklus selanjutnya karena penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Dengan demikian metode *Drill* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) melalui Metode *Drill* di Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru TA 2019/2020.

4.2 Analisis Data

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tari Kuala Deli dengan menggunakan metode *Drill*, kemudian guru melakukan analisis data penelitian yang didapat melalui skor penilaian tes awal, penilaian praktek individu siswa siklus I dan penilaian praktek individu siswa siklus II pada tari Kuala Deli

berdasarkan 3 kriteria penilaian yaitu wiraga, wirama dan wirasa. Kemudian guru melakukan analisis data untuk menentukan nilai individu siswa sebelum dan sesudah mendapatkan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada tari Kuala Deli.

4.2.1 Analisis Data Hasil Penelitian Tes Awal Pada Tari Kuala Deli

Selanjutnya guru memaparkan hasil analisis data penelitian kemampuan masing-masing individu siswa pada tes awal sebelum mendapat tindakan dalam pembelajaran tari Kuala Deli yang terdapat pada tabel 10, 11, 12, dan 13. Berdasarkan data pada penilaian tes awal, bahwa dari ketiga unsur penilaian wiraga, wirama dan wirasa, ternyata masih banyak kemampuan siswa yang di bawah KKM 80 sebelum mendapat tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*. Dengan nilai rata-rata 8,8 dan ketuntasan klasikal 36,67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Data Awal Hasil Belajar Siswa sebelum Mendapatkan Tindakan Metode *Drill* pada Tari Kuala Deli

No	Kategori	Banyak Siswa	Ketuntasan Individu
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	11	Tuntas
3	Cukup Baik	6	Belum Tuntas
4	Kurang Baik	13	Belum Tuntas
Jumlah Siswa			30
Rata-rata			8,8
Ketuntasan Klasikal			36,67%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan individu siswa pada tari Kuala Deli berdasarkan 3 unsur penilaian yaitu wiraga, wirama dan wirasa terdapat 11 orang siswa yang tuntas dalam kategori baik, 6 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori cukup baik dan 13 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang baik.

4.2.2 Analisis Data Hasil Penelitian Praktik Individu Siswa Pada Tari Kuala Deli Siklus I

Selanjutnya guru memaparkan hasil analisis data penelitian kemampuan masing-masing individu siswa pada siklus I dalam pembelajaran tari Kuala Deli yang terdapat pada tabel 14, 15, 16, dan 17. Berdasarkan data pada penilaian siklus I, bahwa dari ketiga unsur penilaian wiraga, wirama dan wirasa, ternyata masih ada beberapa kemampuan siswa yang di bawah KKM 80 setelah mendapat tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*. Dengan nilai rata-rata 9,2 dan ketuntasan klasikal 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Data Hasil Belajar Siswa setelah Mendapatkan Tindakan dengan Menggunakan Metode *Drill* pada Tari Kuala Deli pada Siklus I

No	Kategori	Banyak Siswa	Ketuntasan Individu
1	Sangat Baik	-	-
2	Baik	15	Tuntas
3	Cukup Baik	9	Belum Tuntas
4	Kurang Baik	6	Belum Tuntas
Jumlah Siswa			30
Rata-rata			9,2

Ketuntasan Klasikal	50%
---------------------	-----

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan individu siswa pada tari Kuala Deli berdasarkan 3 unsur penilaian yaitu waraga, wirama dan wirasa terdapat 15 orang siswa yang tuntas dalam kategori baik, 9 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori cukup baik, dan 6 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang baik.

4.2.3 Analisis Data Hasil Penelitian Praktik Individu Siswa Pada Tari Kuala Deli Siklus II

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil analisis data penilaian kemampuan masing-masing individu siswa pada siklus II dalam pembelajaran tari Kuala Deli yang terdapat pada tabel 18, 19, 20 dan 21. Berdasarkan data pada penilaian siklus II siswa, bahwa dari ketiga unsur penilaian waraga, wirama dan wirasa, masih ada beberapa kemampuan siswa yang di bawah KKM 80 setelah mendapat tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*. Dengan nilai rata-rata 9,97 dan ketuntasan klasikal 87%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Data Hasil Belajar Siswa setelah Mendapatkan Tindakan dengan Menggunakan Metode *Drill* pada Tari Kuala Deli pada Siklus II

No	Kategori	Banyak Siswa	Ketuntasan Individu
1	Sangat Baik	2	Tuntas
2	Baik	24	Tuntas
3	Cukup Baik	-	-

4	Kurang Baik	4	Belum Tuntas
Jumlah Siswa			30
Rata-rata			9,97
Ketuntasan Klasikal			87%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan individu siswa pada tari Kuala Deli berdasarkan 3 unsur penilaian yaitu wiraga, wirama dan wirasa terdapat 2 orang siswa yang tuntas dalam kategori amat baik, 24 orang siswa yang tuntas dengan kategori baik, dan 4 orang siswa yang belum tuntas dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil UH I dan UH II yang diperoleh siswa, peningkatan kemampuan gerak tari siswa juga dapat dilihat menggunakan rata-rata ketuntasan klasikal. Adapun rata-rata ketuntasan klasikal dari kemampuan siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rekapitulasi Data Ketuntasan Klasikal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tari Kuala Deli Siklus I dan Siklus II

	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	9,2	9,97
Ketuntasan Klasikal	50%	87%

Dari tabel terlihat kemampuan rata-rata belajar siswa mengalami peningkatan pada uji coba siklus I dan uji coba siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Drill*

untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari (tari Kuala Deli) kelas VIII di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan metode *Drill* terhadap hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru pada KD Mengidentifikasi Karya Seni Tari Tradisional Nusantara yaitu pada tahap tes awal siswa mendapatkan ketuntasan klasikal yaitu 11 orang siswa (36,67%), pada Siklus I siswa mendapatkan ketuntasan klasikal yaitu 15 orang siswa (50%). Perubahan jumlah siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode *Drill*. Pada Siklus II siswa mendapatkan peningkatan dengan ketuntasan klasikal yaitu 26 orang siswa (87%). Peningkatan siswa dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan metode *Drill* yang diterapkan dan juga keseriusan siswa dalam mempelajari pelajaran dengan baik.

Peningkatan nilai siswa disebabkan juga oleh beberapa faktor seperti tingkat kesulitan soal Ulangan Harian pada pertemuan ketiga dan ketujuh, juga bisa dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keseriusan siswa dalam menjalani proses pembelajaran di setiap pertemuannya. Pada tahap Awal sebelum pelaksanaan metode *Drill* rata-rata hasil belajar siswa 8,8. Terjadi peningkatan pada tahap Siklus I menjadi 9,2 dan mengalami peningkatan kembali pada Siklus II menjadi 9,97. Sedangkan Ketuntasan Individu siswa pada tahap Awal yaitu 11 orang (36,67%). Terjadi peningkatan pada tahap Siklus I menjadi 15 orang (50%)

dan mengalami peningkatan kembali pada Siklus II menjadi 26 orang (87%). Dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa kelas VIII di SMP Negeri 4 Pekanbaru telah dikatakan tuntas.

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa dari pertemuan pertama hingga pertemuan akhir terlihat hasil belajar siswa berbeda-beda dan mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena siswa termotivasi untuk belajar. Dengan diterapkannya metode *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Seni Budaya (tari Kuala Deli) ini, maka siswa dapat lebih aktif dan lebih bersemangat lagi dalam proses pembelajaran tari Kuala Deli dan dengan adanya kelompok maka siswa dapat saling membantu, berdiskusi dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat memperbaiki proses belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru TA 2019/2020. Jadi, hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu, penerapan pembelajaran metode *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Seni Budaya (tari Kuala Deli) kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru TA 2019/2020.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Drill* yang dilakukan oleh peneliti dalam dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Seni Budaya (Tari Kuala Deli) kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru, hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian, yang artinya hipotesis dapat di terima yaitu jika diterapkan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli). Hal tersebut diketahui dari jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat, rata-rata pada tahap tes Awal 8,8 dan meningkat pada siklus I yaitu 9,2 dan kembali meningkat pada Siklus II yaitu 9,97. Ketuntasan klasikal pada tahap Awal yaitu 11 orang (36,67%). Setelah dilaksanakannya Siklus I ketuntasan klasikal meningkat yaitu 15 orang (50%) dan kembali meningkat pada Siklus II yaitu 26 orang (87%).

Pada penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan metode *Drill*. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan ketujuh dan kedelapan dimana siswa sudah mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan, tidak sama seperti pertemuan pada siklus I yang masih bingung dan tidak kondusif. Pada pertemuan siklus II kegiatan pembelajaran sudah teratur dan juga keadaan kelas sudah lebih kondusif. Sehingga guru tidak melakukan perencanaan untuk siklus selanjutnya. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil

belajar siswa mulai dari tes Awal hingga Siklus II, ini berarti tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Drill* pada penelitian ini berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa Seni Budaya (tari Kuala Deli) pada kelas VIII di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

5.2 Hambatan

Peneliti perlu mengemukakan hambatan-hambatan yang dihadapi selama kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini dilakukan, yaitu sebagai berikut: Dalam proses pengelolaan data, penulis mengalami hambatan-hambatan karena menggunakan analisis kuantitatif (statistik) sehingga peneliti harus memahami dan mempelajari cara pengolahan data dan penelitian kuantitatif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan metode *Drill* dalam proses belajar mengajar, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Seni Budaya diharapkan dapat menerapkan metode *Drill* untuk menambah variasi dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya Seni Budaya, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian analisis data dengan metode kuantitatif, hendaknya menjalin komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan narasumber dan benar-benar mempelajari statistik, agar tidak terjadi kesulitan dalam penghitungan data penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Prof. Suharsimi, Suhardjono, Prof., & Supardi, Prof. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bahari, M. Sn, Dr. Nooryan. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmawan, S. Pd, M. Si. Dr, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, M. Ag, Drs. Syaiful Bahri & Zain, Drs. Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Prof. Dr. Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Sapri M. 2013. *Tari Lenggang Patah Sembilan*. Diambil dari https://sapriahmad.blogspot.com/2013/06/tari-lenggang-patah-sembilan-tari_1.html?m=1, pada tanggal 01 Juni 2013. (Diakses, 04 November 2019).
- Iskandar, M. Pd, Dr. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jalil, S. Pd. Ekop, Jasman. 2014. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mulyani, M. Pd.I, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Murtono, Sri. 2016. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudisthira.
- Nasution, M.A. Prof. Dr. S. 2016. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah, NK., Dra. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, M. Pd, Dr. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, M.A, Prof. Dr. Djam'an & Komariah, M. Pd. Dr. Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Setyobudi, M. Pd, Drs, dkk. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Sinar, Tengku Mira. 2011. *Teknik Pembelajaran Dasar Tari Melayu Tradisional*. Sumatera Utara: Yayasan Kesultanan Serdang.
- Skripsi, Desrianti, F. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Kuala Deli melalui Metode *Drill* (Latihan) di SMPN 1

- Sungai Lala Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau T.A 2017/2018.
- Skripsi, Ningrum, S. 2018. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari (Tari Kuala Deli) melalui Metode *Drill* Kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau TA 2017/2018.
- Skripsi, Susanti, A. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Kreasi) melalui Metode *Drill* di kelas XI MIPA 5 SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar T.A 2017/2018.
- Skripsi Vista, B. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) pada Siswa kelas X TKJ.A SMKN 1 Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar Prov. Riau T.A 2017/2018.
- Sudjana, Dr. Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar *Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Drs. Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumantri, M. Pd, Dr. Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprihatiningrum, M. Pd. Si, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surya, A. 2016. Pembelajaran Tari *Melinting* menggunakan Metode *Drill* pada Ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 3 Metro. *Jurnal Penelitian*. Hlm. 4-5.
- Suwaji. 2014. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Kreasi Tari di Kelas 8h SMP Negeri 1 Taman melalui Metode *Drill*. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>. *Jurnal Seni Tari*. 3(1). Hlm.3-6.
- Trianto, S. Pd, M. Pd. 2008. *Mendesain pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) di kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.
- Violita, M, Mustika, I. W, Wendhaningsih, S. 2018. Pembelajaran Tari *Muli Siger* menggunakan Metode *Drill* dan Media *Audio Visual* pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. Tersedia di <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*. Hlm. 2-3.